



Asa Di Vaar

Sebuah perjalanan menuju spiritualitas
Terjemahan Bahasa Indonesia

Indeks

1.	Asa Di Vaar -----	1
2.	Ardas-Doa-----	59
3.	Jalan Jiwa -----	63
4.	Filsafat Perjalanan -----	65
5.	Peran Wanita -----	67
6.	Pentingnya Sorban-----	71
7.	Kerendahan hati adalah inti utama dalam Perjalanan Anda-----	73



We are distributing Free Gutkas, Divine message of the Guru globally in all the major languages, To Continue this Monumental task, please donate at <https://sggsonline.com/donation>

This Sewa has been done by Sewadars & SikhBookClub.

This text is only a translation and only gives the essence of the Guru's Divine word. For a more complete understanding, please read the Gurumukhi Sri Guru Granth Sahib Ji. If any errors are noticed, please notify us immediately via email at walnut@gmail.com.

Publisher: SikhBookClub.com

ੴ ਸਤਿਨਾਮੁ ਕਰਤਾ ਪੁਰਖੁ ਨਿਰਭਉ ਨਿਰਵੈਰੁ ਅਕਾਲ ਮੂਰਤਿ ਅਜੂਨੀ ਸੈਭੰ ਗੁਰ ਪ੍ਰਸਾਦਿ ॥

meresap semua. Dia tidak memiliki rasa takut, tidak ada kebencian. Keberadaannya melampaui waktu. Dia berada di luar siklus kelahiran dan kematian. Dia menerangi diri sendiri. Dia bisa diwujudkan dengan Rahmat Guru.

ਆਸਾ ਮਹਲਾ ੧ ॥

Raag Aasaa, Guru Pertama:

ਵਾਰ ਸਲੋਕਾ ਨਾਲਿ ਸਲੋਕ ਭੀ ਮਹਲੇ ਪਹਿਲੇ ਕੇ ਲਿਖੇ ਟੁੰਡੇ ਅਸ ਰਾਜੈ ਕੀ ਧੁਨੀ ॥

Vaar dengan slokas, slokas juga ditulis oleh Guru Pertama, untuk dinyanyikan dengan nada 'Tunda-As Raajaa':

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਬਲਿਹਾਰੀ ਗੁਰ ਆਪਣੇ ਦਿਉਹਾੜੀ ਸਦ ਵਾਰ ॥

Saya dengan penuh kasih menyerahkan diri kepada Guru saya selamanya;

ਜਿਨਿ ਮਾਣਸ ਤੇ ਦੇਵਤੇ ਕੀਏ ਕਰਤ ਨ ਲਾਗੀ ਵਾਰ ॥੧॥

yang secara rohani telah mengangkat manusia menjadi malaikat dan dalam melakukan ini, dia tidak mengambil waktu.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਜੇ ਸਉ ਚੰਦਾ ਉਗਵਹਿ ਸੂਰਜ ਚੜਹਿ ਹਜਾਰ ॥

Jika seratus bulan terbit dan seribu matahari muncul,

ਏਤੇ ਚਾਨਣ ਹੋਦਿਆਂ ਗੁਰ ਬਿਨੁ ਘੋਰ ਅੰਧਾਰ ॥੨॥

Bahkan dengan begitu banyak cahaya, masih akan ada kegelapan pekat tanpa Guru. (artinya tidak peduli berapa banyak pengetahuan yang dapat kita peroleh dari sumber lain, tanpa Guru kita tidak bisa mendapatkan pencerahan sejati atau kebijaksanaan ilahi).

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਨਾਨਕ ਗੁਰੂ ਨ ਚੇਤਨੀ ਮਨਿ ਆਪਣੈ ਸੁਚੇਤ ॥

O' Nanak, mereka yang tidak ingat Guru dan yang menganggap diri mereka sangat pintar.

ਛੁਟੇ ਤਿਲ ਬੁਆੜ ਜਿਉ ਸੁੰਢੇ ਅੰਦਰਿ ਖੇਤ ॥

Mereka tidak diinginkan seperti tanaman wijen palsu yang tetap ditinggalkan di pertanian.

ਖੇਤੈ ਅੰਦਰਿ ਛੁਟਿਆ ਕਹੁ ਨਾਨਕ ਸਉ ਨਾਹ ॥

O' Nanak, dengan demikian dibiarkan sendirian, mereka terlihat sengsara seperti mereka yang bukannya satu tuan memiliki ratusan master (dan karena itu tidak ada master sejati)

ਫਲੀਅਹਿ ਫੁਲੀਅਹਿ ਬਪੁੜੇ ਭੀ ਤਨ ਵਿਚਿ ਸੁਆਹ ॥੩॥

Tanaman wijen palsu tampaknya berbunga dan berkembang tetapi hanya diisi dengan abu. Demikian pula mereka, yang tidak mengikuti ajaran Guru, mati secara rohani meskipun makmur.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਆਪੀਨ੍ਹਰੈ ਆਪੁ ਸਾਜਿਓ ਆਪੀਨ੍ਹਰੈ ਰਚਿਓ ਨਾਉ ॥

Tuhan sendiri yang menciptakan diri-Nya sendiri, dan Dia sendiri yang menciptakan kemuliaan-Nya.

ਦੁਯੀ ਕੁਦਰਤਿ ਸਾਜੀਐ ਕਰਿ ਆਸਣੁ ਡਿਠੇ ਚਾਉ ॥

Kedua, Dia membentuk ciptaan; meresap di dalam ciptaan, Dia melihatnya dengan gembira.

ਦਾਤਾ ਕਰਤਾ ਆਪਿ ਤੂੰ ਤੁਸਿ ਦੇਵਹਿ ਕਰਹਿ ਪਸਾਉ ॥

Ya Tuhan, Engkau Sendiri adalah dermawan dan Pencipta semua makhluk, dan dengan Kesenangan-Mu, Engkau melimpahkan rahmat-Mu kepada mereka.

ਤੂੰ ਜਾਣੇਈ ਸਭਸੈ ਦੇ ਲੈਸਹਿ ਜਿੰਦੁ ਕਵਾਉ ॥

Engkaulah Yang Maha Mengetahui segala sesuatu, Engkau menghidupkan dan mengambilnya dengan firman-Mu belaka.

ਕਰਿ ਆਸਣੁ ਡਿਠੇ ਚਾਉ ॥੧॥

Meresap dalam ciptaan, Anda bersemangat menonton drama (dunia)

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਚੇ ਤੇਰੇ ਖੰਡ ਸਚੇ ਬ੍ਰਹਮੰਡ ॥

Ya Tuhan Yang Mahakuasa, Benar (Kekal) adalah benua-Mu, dan Benar adalah Alam Semesta Anda.

ਸਚੇ ਤੇਰੇ ਲੋਅ ਸਚੇ ਆਕਾਰ ॥

Benar (kekal) adalah dunia-Mu, dan Benar adalah ciptaan-Mu.

ਸਚੇ ਤੇਰੇ ਕਰਣੇ ਸਰਬ ਬੀਚਾਰ ॥

Benar adalah tindakan-Mu dan semua pikiran-Mu.

ਸਚਾ ਤੇਰਾ ਅਮਰੁ ਸਚਾ ਦੀਬਾਣੁ ॥

Benar adalah perintah Anda, dan benar adalah pengadilan Anda.

ਸਚਾ ਤੇਰਾ ਹੁਕਮੁ ਸਚਾ ਫੁਰਮਾਣੁ ॥

Benar adalah Perintah Kehendak Anda, Benar adalah Pesanan Anda.

ਸਚਾ ਤੇਰਾ ਕਰਮੁ ਸਚਾ ਨੀਸਾਣੁ ॥

Benar adalah Rahmat-Mu, Benar adalah karunia-Mu (tanda rahmat-Mu).

ਸਚੇ ਤੁਧੁ ਆਖਹਿ ਲਖ ਕਰੇੜਿ ॥

Jutaan orang yang merenungkan Engkau juga benar.

ਸਚੈ ਸਭਿ ਤਾਣਿ ਸਚੈ ਸਭਿ ਜੋਰਿ ॥

Seluruh ciptaan didukung oleh kekuatan dan kekuatan-Mu.

ਸਚੀ ਤੇਰੀ ਸਿਫਤਿ ਸਚੀ ਸਾਲਾਹ ॥

Benar adalah pujian Anda, benar adalah pemujaan Anda.

ਸਚੀ ਤੇਰੀ ਕੁਦਰਤਿ ਸਚੇ ਪਾਤਿਸਾਹ ॥

Wahai Raja Sejati, abadi adalah ciptaan-Mu.

ਨਾਨਕ ਸਚੁ ਧਿਆਇਨਿ ਸਚੁ ॥

Wahai Nanak, mereka yang merenungkan Dia yang Benar dengan pengabdian yang penuh kasih menjadi Sejati diri mereka sendiri (menyatu dengan Tuhan)

ਜੇ ਮਰਿ ਜੰਮੇ ਸੁ ਕਚੁ ਨਿਕਚੁ ॥੧॥

Tetapi mereka yang sedang melalui siklus kelahiran dan kematian terjat dalam kepalsuan dan tidak dapat bergabung dengan Tuhan.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾ ਵਡਾ ਨਾਉ ॥

Besar kebesaran-Nya, sama besarnya dengan kemuliaan-Nya.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾ ਸਚੁ ਨਿਆਉ ॥

Besar adalah kebesaran-Nya, seperti keadilan-Nya yang benar.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾ ਨਿਹਚਲ ਥਾਉ ॥

Besar adalah Kebesaran-Nya, sama permanen seperti tempat tinggal-Nya.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾਣੈ ਆਲਾਉ ॥

Besar adalah kebesaran-Nya, karena Dia tahu doa-doa kita.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਬੁਝੈ ਸਭਿ ਭਾਉ ॥

Besar kemuliaan-Nya, karena Dia memahami semua emosi kita.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾ ਪੁਛਿ ਨ ਦਾਤਿ ॥

Besar adalah kebesaran-Nya, seperti Dia memberi tanpa diminta.

ਵਡੀ ਵਡਿਆਈ ਜਾ ਆਪੇ ਆਪਿ ॥

Besar kemuliaan-Nya, karena Dia sendiri adalah segalanya.

ਨਾਨਕ ਕਾਰ ਨ ਕਥਨੀ ਜਾਇ ॥

O' Nanak, tindakannya tidak bisa dijelaskan.

ਇਕਨ੍ਹਾ ਭਾਣੈ ਕਢਿ ਲਏ ਇਕਨ੍ਹਾ ਮਾਇਆ ਵਿਚਿ ਨਿਵਾਸੁ ॥

Beberapa, dengan kesenangan kehendak-Nya, diselamatkan dari keterikatan duniawi, sementara yang lain dibuat untuk tetap terserap di dalamnya.

ਏਵ ਭਿ ਆਖਿ ਨ ਜਾਪਈ ਜਿ ਕਿਸੈ ਆਣੈ ਰਾਸਿ ॥

Tidak ada yang bisa mengatakan siapa yang akan diselamatkan dari keterikatan duniawi.

ਨਾਨਕ ਗੁਰਮੁਖਿ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਕਉ ਆਪਿ ਕਰੇ ਪਰਗਾਸੁ ॥੩॥

Wahai Nanak, hanya pengikut Guru yang mengetahui rahasia ini yang Dia cerahkan dengan pengetahuan Ilahi.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਨਾਨਕ ਜੀਅ ਉਪਾਇ ਕੈ ਲਿਖਿ ਨਾਵੈ ਧਰਮੁ ਬਹਾਲਿਆ ॥

Oh Nanak, setelah menciptakan jiwa-jiwa, Tuhan telah menugaskan hakim Kebenaran untuk mencatat catatan perbuatan mereka.

ਓਥੈ ਸਚੇ ਹੀ ਸਚਿ ਨਿਬੜੈ ਚੁਣਿ ਵਖਿ ਕਢੇ ਜਜਮਾਲਿਆ ॥

Di sana, manusia dihakimi semata-mata atas dasar kebenaran dan kebenaran saja; yang palsu (orang jahat) ditandai dan dipisahkan dari yang benar.

ਥਾਉ ਨ ਪਾਇਨਿ ਕੂੜਿਆਰ ਮੁਹ ਕਾਲੂਹੈ ਦੇਜਕਿ ਚਾਲਿਆ ॥

Orang-orang palsu tidak menemukan tempat di pengadilan Tuhan dan diusir untuk menderita dalam aib yang besar.

ਤੇਰੈ ਨਾਇ ਰਤੇ ਸੇ ਜਿਣਿ ਗਏ ਹਾਰਿ ਗਏ ਸਿ ਠਗਣ ਵਾਲਿਆ ॥

Mereka yang dijiwai dengan cinta Nama-Mu pergi sebagai pemenang dari sini, sementara yang tidak jujur kehilangan permainan kehidupan.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਜੀਅ ਵਿਸਮਾਦੁ ਭੇਦ ॥

Luar biasa adalah makhluk, luar biasa adalah spesiesnya.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਰੂਪ ਵਿਸਮਾਦੁ ਰੰਗ ॥

Luar biasa bentuknya, indah warnanya.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਨਾਗੇ ਫਿਰਹਿਜੰਤ ॥

Menyaksikan begitu banyak makhluk berkeliaran telanjang, saya dalam keadaan takjub.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਪਉਣੁ ਵਿਸਮਾਦੁ ਪਾਣੀ ॥

Saya heran mengamati bahwa di suatu tempat angin bertiup dan di suatu tempat air mengalir,

ਵਿਸਮਾਦੁ ਅਗਨੀ ਖੇਡਹਿ ਵਿਡਾਣੀ ॥

Sungguh menakjubkan, bagaimana api menampilkan permainannya sendiri yang menakjubkan.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਧਰਤੀ ਵਿਸਮਾਦੁ ਖਾਣੀ ॥

Saya sangat heran melihat bumi ini menopang makhluk-makhluk dari semua sumber kehidupan.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਸਾਦਿ ਲਗਹਿ ਪਰਾਣੀ ॥

Sungguh menakjubkan, bagaimana manusia terlibat dalam kenikmatan karunia-Mu.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਸੰਜੋਗੁ ਵਿਸਮਾਦੁ ਵਿਜੋਗੁ ॥

Mengagumkan adalah proses di mana orang dipersatukan atau dipisahkan.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਭੁਖ ਵਿਸਮਾਦੁ ਭੋਗੁ ॥

Ya Tuhan, sulit untuk percaya bahwa di suatu tempat ada begitu banyak kelaparan dan di tempat lain banyak hal dinikmati.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਸਿਫਤਿ ਵਿਸਮਾਦੁ ਸਾਲਾਹ ॥

Di suatu tempat Sang Pencipta sedang dipuji dan dipuji,

ਵਿਸਮਾਦੁ ਉਝੜ ਵਿਸਮਾਦੁ ਰਾਹ ॥

di suatu tempat ada hutan belantara dan di tempat-tempat lain ada jalan setapak yang ditata dengan baik. Sungguh mengherankan melihat permainan Anda yang menakjubkan ini.

ਵਿਸਮਾਦੁ ਨੇੜੈ ਵਿਸਮਾਦੁ ਦੂਰਿ ॥

Sungguh menakjubkan bahwa seseorang mengatakan bahwa Anda dekat; yang lain mengatakan bahwa Anda jauh,

ਵਿਸਮਾਦੁ ਦੇਖੈ ਹਾਜ਼ਰਾ ਹਜ਼ੂਰਿ ॥

sementara yang lain masih melihat Engkau tepat di samping mereka (meresap ke mana-mana).

ਵੇਖਿ ਵਿਡਾਣੁ ਰਹਿਆ ਵਿਸਮਾਦੁ ॥

Melihat keajaiban-keajaiban ini, saya heran.

ਨਾਨਕ ਬੁਝਣੁ ਪੂਰੈ ਭਾਗਿ ॥੧॥

Oh Nanak, mereka yang memahami keajaiban musim-Mu diberkati dengan takdir yang sempurna.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, oleh Guru Pertama:

ਕੁਦਰਤਿ ਦਿਸੈ ਕੁਦਰਤਿ ਸੁਣੀਐ ਕੁਦਰਤਿ ਭਉ ਸੁਖ ਸਾਰੁ ॥

Apa pun yang dilihat, atau apa pun yang didengar di alam adalah keajaiban kekuatan-Mu. Ketakutan yang dihormati akan milik-Mu yang merupakan inti dari kedamaian, adalah semua permainan-Mu.

ਕੁਦਰਤਿ ਪਾਤਾਲੀ ਆਕਾਸੀ ਕੁਦਰਤਿ ਸਰਬ ਆਕਾਰੁ ॥

Itu adalah kekuatan-Mu, yang ditampilkan di dunia bawah dan langit, dan semua bentuk alam semesta.

ਕੁਦਰਤਿ ਵੇਦ ਪੁਰਾਣ ਕਤੇਬਾ ਕੁਦਰਤਿ ਸਰਬ ਵੀਚਾਰੁ ॥

Veda, purana, buku-buku semit dan pikiran-pikiran yang diungkapkan di dalamnya, telah dimungkinkan oleh kekuatan-Mu.

ਕੁਦਰਤਿ ਖਾਣਾ ਪੀਣਾ ਪੈਨ੍ਹੁਹਣੁ ਕੁਦਰਤਿ ਸਰਬ ਪਿਆਰੁ ॥

Ini adalah energi dasar Anda, yang bekerja di balik fenomena makan, minum, berdandan dan perasaan cinta pada makhluk hidup.

ਕੁਦਰਤਿ ਜਾਤੀ ਜਿਨਸੀ ਰੰਗੀ ਕੁਦਰਤਿ ਜੀਅ ਜਹਾਨੁ ॥

Dengan Kekuatanmu datanglah spesies dari segala jenis dan warna; dengan Kekuatanmu makhluk hidup di dunia ada.

ਕੁਦਰਤਿ ਨੇਕੀਆ ਕੁਦਰਤਿ ਬਦੀਆ ਕੁਦਰਤਿ ਮਾਨੁ ਅਭਿਮਾਨੁ ॥

Bahkan semua kebajikan, kejahatan, kehormatan dan penghinaan terjadi sesuai dengan kekuatan dan kehendak Anda.

ਕੁਦਰਤਿ ਪਉਣੁ ਪਾਣੀ ਬੈਸੰਤਰੁ ਕੁਦਰਤਿ ਧਰਤੀ ਖਾਕੁ ॥

Dengan Kuasa-Mu angin, air dan api ada; dengan Kuasa-Mu bumi dan debu ada.

ਸਭ ਤੇਰੀ ਕੁਦਰਤਿ ਤੂੰ ਕਾਦਿਰੁ ਕਰਤਾ ਪਾਕੀ ਨਾਈ ਪਾਕੁ ॥

Ya Tuhan, semuanya ada dalam Kuasa-Mu, Engkaulah Pencipta yang Mahakuasa. Namamu adalah yang paling suci dari Yang Kudus.

ਨਾਨਕ ਹੁਕਮੈ ਅੰਦਰਿ ਵੇਖੈ ਵਰਤੈ ਤਾਕੇ ਤਾਕੁ ॥੨॥

Oh Nanak, Dia menghargai ciptaan sesuai dengan perintah-Nya, dan meresap ke mana-mana sendirian.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਆਪੀਨ੍ਹਰੈ ਭੋਗ ਭੋਗਿ ਕੈ ਹੋਇ ਭਸਮੜਿ ਭਉਰੁ ਸਿਧਾਇਆ ॥

Setelah hidup melalui rasa sakit dan kesenangan hidup, tubuh manusia direduksi menjadi tumpukan debu dan jiwa pergi.

ਵਡਾ ਹੋਆ ਦੁਨੀਦਾਰੁ ਗਲਿ ਸੰਗਲੁ ਘਤਿ ਚਲਾਇਆ ॥

Ketika seseorang yang terjerat dalam urusan duniawi meninggal, dia dibawa ke pengadilan Hakim yang benar.

ਅਗੈ ਕਰਣੀ ਕੀਰਤਿ ਵਾਚੀਐ ਬਹਿ ਲੇਖਾ ਕਰਿ ਸਮਝਾਇਆ ॥

Di sana, kisah perbuatan baik dan buruknya ditambahkan dan dijelaskan kepadanya.

ਥਾਉ ਨ ਹੋਵੀ ਪਉਦੀਈ ਹੁਣਿ ਸੁਣੀਐ ਕਿਆ ਰੂਆਇਆ ॥

Dia tidak menemukan tempat untuk bersembunyi dan tidak ada yang mendengar tangisan sakitnya.

ਮਨਿ ਅੰਧੈ ਜਨਮੁ ਗਵਾਇਆ ॥੩॥

Karena ketidaktahuan dia telah menyia-nyiaikan kelahiran manusia dengan sia-sia.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਭੈ ਵਿਚਿ ਪਵਣੁ ਵਹੈ ਸਦਵਾਉ ॥

Dalam ketakutan yang dihormati akan Tuhan, angin dan angin sepoi-sepoi terus bertiup selamanya.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਚਲਹਿ ਲਖ ਦਰੀਆਉ ॥

Dalam ketakutan yang dihormati (di bawah kehendak) Tuhan, ribuan sungai mengalir.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਅਗਨਿ ਕਢੈ ਵੇਗਾਰਿ ॥

Dalam ketakutan yang dihormati akan Tuhan, api sedang melakukan tugas yang diberikan.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਧਰਤੀ ਦਬੀ ਭਾਰਿ ॥

Dalam ketakutan yang dihormati akan Tuhan, bumi menanggung beban ciptaan.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਇੰਦੁ ਫਿਰੈ ਸਿਰ ਭਾਰਿ ॥

Dalam ketakutan yang dihormati akan Tuhan (di bawah perintah-Nya), raja Indra, dewa hujan dalam bentuk awan tergantung terbalik, seolah-olah sedang berjalan di atas kepalanya.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਰਾਜਾ ਧਰਮ ਦੁਆਰੁ ॥

Dalam Takut akan Tuhan, Hakim Dharma yang Benar berdiri di depan pintu-Nya.

ਕੋਹ ਕਰੋੜੀ ਚਲਤ ਨ ਅੰਤੁ ॥

Mereka melakukan perjalanan jutaan mil, tanpa henti.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਆਡਾਣੇ ਆਕਾਸ ॥

Dalam ketakutan-Nya yang terhormat bahwa langit terbentang di atas bumi

ਭੈ ਵਿਚਿ ਆਵਹਿ ਜਾਵਹਿ ਪੁਰ ॥

Dalam ketakutan-Nya yang dihormati, banyak manusia dan makhluk lahir dan mati.

ਨਾਨਕ ਨਿਰਭਉ ਨਿਰੰਕਾਰੁ ਸਚੁ ਏਕੁ ॥੧॥

Wahai Nanak, hanya Tuhan yang kekal dan tak berbentuk yang tanpa rasa takut.

ਕੇਤੀਆ ਕੰਨ੍ਹ ਕਹਾਣੀਆ ਕੇਤੇ ਬੇਦ ਬੀਚਾਰ ॥

Ada begitu banyak cerita tentang Krishna, begitu banyak yang merenungkan Weda.

ਬਾਜਾਰੀ ਬਾਜਾਰ ਮਹਿ ਆਇ ਕਢਹਿ ਬਾਜਾਰ ॥

Para penyihir melakukan sihir mereka di pasar, menciptakan ilusi palsu.

ਲਖ ਟਕਿਆ ਕੇ ਮੁੰਦੜੇ ਲਖ ਟਕਿਆ ਕੇ ਹਾਰ ॥

Mereka memakai anting-anting dan kalung yang ekspansif.

ਗਿਆਨੁ ਨ ਗਲੀਈ ਢੂਢੀਐ ਕਥਨਾ ਕਰੜਾ ਸਾਰੁ ॥

Kebijaksanaan ilahi tidak dapat diperoleh melalui kata-kata belaka. Untuk menjelaskan bagaimana memperoleh pengetahuan ilahi sangat sulit seperti mengunyah baja.

ਕਰਮਿ ਮਿਲੈ ਤਾ ਪਾਈਐ ਹੋਰ ਹਿਕਮਤਿ ਹੁਕਮੁ ਖੁਆਰੁ ॥੨॥

Hanya ketika kita diberkati dengan Kasih Karunia-Nya, kita memperoleh hikmat ilahi; semua upaya dan perintah lainnya tidak menghasilkan apa-apa selain frustrasi.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਨਦਰਿ ਕਰਹਿ ਜੇ ਆਪਣੀ ਤਾ ਨਦਰੀ ਸਤਿਗੁਰੁ ਪਾਇਆ ॥

Ya Tuhan, hanya ketika Engkau melirik Anugerah-Mu, maka dengan Rahmat-Mu seseorang bertemu dengan Guru sejati.

ਏਹੁ ਜੀਉ ਬਹੁਤੇ ਜਨਮ ਭਰੰਮਿਆ ਤਾ ਸਤਿਗੁਰਿ ਸਬਦੁ ਸੁਣਾਇਆ ॥

Jiwa ini mengembara melalui banyak kelahiran, sampai Guru Sejati mengucapkan kepadanya Firman Ilahi.

ਸਤਿਗੁਰ ਜੇਵਡੁ ਦਾਤਾ ਕੇ ਨਹੀ ਸਭਿ ਸੁਣਿਅਹੁ ਲੋਕ ਸਬਾਇਆ ॥

Wahai semua orang mendengarkan dengan seksama, tidak ada dermawan sebesar Guru sejati.

ਸਤਿਗੁਰਿ ਮਿਲਿਐ ਸਚੁ ਪਾਇਆ ਜਿਨ੍ਹੀ ਵਿਚਹੁ ਆਪੁ ਗਵਾਇਆ ॥

Mereka yang telah melepaskan kesombongan diri mereka dari dalam, setelah bertemu dengan Guru sejati, telah menyadari Tuhan.

ਜਿਨਿ ਸਚੇ ਸਚੁ ਬੁਝਾਇਆ ॥੪॥

Hanya Guru sejati yang mengungkapkan pemahaman tentang Tuhan yang Kekal.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਘੜੀਆ ਸਭੇ ਗੋਪੀਆ ਪਹਰ ਕੰਨ੍ਹਰ ਗੋਪਾਲ ॥

Dunia ini seperti permainan Tuhan di mana semua Gharian (periode waktu 24 menit) seperti Gopi atau pemerah susu dan semua Pehar (periode waktu tiga jam) seperti Krishana.

ਗਹਟੇ ਪਉਣੁ ਪਾਣੀ ਬੈਸੰਤਰੁ ਚੰਦੁ ਸੂਰਜੁ ਅਵਤਾਰ ॥

Dalam permainan duniawi ini, angin, air, dan api seperti ornamen yang dikenakan oleh kaum Gopi. Matahari dan bulan seperti dua inkarnasi.

ਸਗਲੀ ਧਰਤੀ ਮਾਲੁ ਧਨੁ ਵਰਤਣਿ ਸਰਬ ਜੰਜਾਲ ॥

Seluruh bumi menyediakan sumber daya yang diperlukan, dan keterikatan duniawi adalah persediaan yang dibutuhkan untuk pementasan drama ini.

ਨਾਨਕ ਮੁਸੈ ਗਿਆਨ ਵਿਹੂਣੀ ਖਾਇ ਗਇਆ ਜਮਕਾਲੁ ॥੧॥

(Dalam permainan ilusi duniawi ini) O 'Nanak, tanpa pengetahuan ilahi, seluruh umat manusia sedang ditipu dan dimakan oleh iblis kematian.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਵਾਇਨਿ ਚੇਲੇ ਨਚਨਿ ਗੁਰ ॥

Saat mementaskan pertunjukan ini, Para murid memainkan musik, dan para guru menari.

ਪੈਰ ਹਲਾਇਨਿ ਫੇਰਨ੍ਹਿਹ ਸਿਰ ॥

Sambil menari mereka menendang kaki mereka dan memutar kepala mereka.

ਉਡਿ ਉਡਿ ਰਾਵਾ ਝਾਟੈ ਪਾਇ ॥

Debu terbang dan jatuh di atas kepala mereka.

ਵੇਖੈ ਲੋਕੁ ਹਸੈ ਘਰਿ ਜਾਇ ॥

Dengan melihat mereka, orang-orang tertawa, lalu pulang ke rumah.

ਰੇਟੀਆ ਕਾਰਣਿ ਪੂਰਹਿ ਤਾਲ ॥

Mereka memukul drum demi roti (untuk mencari nafkah).

ਆਪੁ ਪਛਾੜਹਿ ਧਰਤੀ ਨਾਲਿ ॥

Mereka melemparkan diri ke tanah.

ਗਾਵਨਿ ਰੋਪੀਆ ਗਾਵਨਿ ਕਾਨ੍ਹੁ ॥

Mereka menyanyi menyamar sebagai pemerah susu dan Krishna.

ਗਾਵਨਿ ਸੀਤਾ ਰਾਜੇ ਰਾਮ ॥

Mereka menyanyi menyamar sebagai Sitas, Ramas dan raja-raja lainnya.

ਨਿਰਭਉ ਨਿਰੰਕਾਰੁ ਸਚੁ ਨਾਮੁ ॥

Allah tidak kenal takut dan tidak berbentuk; Nama-Nya adalah benar.

ਜਾ ਕਾ ਕੀਆ ਸਗਲ ਜਹਾਨੁ ॥

Seluruh alam semesta adalah ciptaan-Nya.

ਸੇਵਕ ਸੇਵਹਿ ਕਰਮਿ ਚੜਾਉ ॥

Hanya para penyembah yang mengingat-Nya dengan pengabdian yang penuh kasih, yang, oleh Kasih Karunia-Nya berada dalam semangat yang tinggi.

ਭਿੰਨੀ ਰੈਣਿ ਜਿਨ੍ਹਾ ਮਨਿ ਚਾਉ ॥

Mereka, yang dalam pikirannya adalah keinginan yang kuat untuk menyenangkan Tuhan; hidup mereka dihiasi dengan kenikmatan Ilahi.

ਸਿਖੀ ਸਿਖਿਆ ਗੁਰ ਵੀਚਾਰਿ ॥

Merenungkan Guru, mereka yang telah mempelajari ajaran-ajaran ini;

ਨਦਰੀ ਕਰਮਿ ਲਘਾਏ ਪਾਰਿ ॥

Dengan memberikan rahmat-Nya, Tuhan membantu mereka menyeberangi lautan kejahatan duniawi.

ਕੇਲੂ ਚਰਖਾ ਚਕੀ ਚਕੁ ॥

Mesin pengepres minyak, roda pemintal, batu gerinda, roda pembuat tembikar,

ਬਲ ਵਾਰੇਲੇ ਬਹੁਤੁ ਅਨੰਤੁ ॥

banyak angin puyuh yang tak terhitung jumlahnya di padang pasir.

ਲਾਟੂ ਮਾਧਾਣੀਆ ਅਨਗਾਹ ॥

bagian atas yang berputar, tongkat pengaduk, perontok,

ਪੰਖੀ ਭਉਦੀਆ ਲੈਨਿ ਨ ਸਾਹ ॥

tumblings burung yang terengah-engah,

ਸੂਐ ਚਾੜਿ ਭਵਾਈਅਹਿ ਜੰਤੁ ॥

dan makhluk-makhluk bergerak berputar-putar di atas gelendong,

ਨਾਨਕ ਭਉਦੀਆ ਗਣਤ ਨ ਅੰਤੁ ॥

Wahai Nanak, tidak ada batasan jumlah benda dan makhluk, yang begitu berputar-putar.

ਬੰਧਨ ਬੰਧਿ ਭਵਾਏ ਸੋਇ ॥

Mengikat makhluk di Bonds of Maya, Tuhan memutar mereka.

ਪਇਐ ਕਿਰਤਿ ਨਚੈ ਸਭੁ ਕੋਇ ॥

Semua orang berlarian sesuai dengan takdir berdasarkan perbuatan masa lalunya.

ਨਚਿ ਨਚਿ ਹਸਹਿ ਚਲਹਿ ਸੇ ਰੋਇ ॥

Mereka yang berlarian sepanjang hidup mereka akan menangis pada kepergian terakhir mereka.

ਉਡਿ ਨ ਜਾਗੀ ਸਿਧ ਨ ਹੋਹਿ ॥

Mereka tidak mencapai keadaan spiritual yang lebih tinggi, juga tidak menjadi mahir dalam urusan duniawi.

ਨਚਣੁ ਕੁਦਣੁ ਮਨ ਕਾ ਚਾਉ ॥

Semua tarian mereka dan melompat-lompat hanyalah hiburan pikiran.

ਨਾਨਕ ਜਿਨ੍ਹੁ ਮਨਿ ਭਉ ਤਿਨ੍ਹੁ ਮਨਿ ਭਾਉ ॥੨॥

Oh Nanak, mereka sendiri yang memiliki cinta kepada Tuhan dalam pikiran mereka, yang memiliki rasa takut akan Tuhan yang dihormati.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਨਾਉ ਤੇਰਾ ਨਿਰੰਕਾਰੁ ਹੈ ਨਾਇ ਲਇਐ ਨਰਕਿ ਨ ਜਾਈਐ ॥

Ya Tuhan, Nama-Mu adalah Dia yang tidak berbentuk, dan jika kami mengingat-Mu dengan pengabdian yang penuh kasih maka kami luput dari semua penderitaan.

ਜੀਉ ਪਿੰਡੁ ਸਭੁ ਤਿਸ ਦਾ ਦੇ ਖਾਜੈ ਆਖਿ ਗਵਾਈਐ ॥

Jiwa dan tubuh semuanya adalah milik-Nya; meminta Dia untuk memberi kita rezeki adalah sia-sia.

ਜੇ ਲੋੜਹਿ ਚੰਗਾ ਆਪਣਾ ਕਰਿ ਪੁੰਨਹੁ ਨੀਚੁ ਸਦਾਈਐ ॥

Jika Anda merindukan kesejahteraan Anda, maka lakukanlah perbuatan saleh dan merasa rendah hati.

ਜੇ ਜਰਵਾਣਾ ਪਰਹਰੈ ਜਰੁ ਵੇਸ ਕਰੇਦੀ ਆਈਐ ॥

Bahkan jika orang yang kuat mencoba untuk menyingkirkan tanda-tanda usia tua, masih usia tua menyamar dengan cara yang berbeda.

ਕੇ ਰਹੈ ਨ ਭਰੀਐ ਪਾਈਐ ॥੫॥

Tidak ada yang bisa tinggal di dunia ini ketika napas yang telah ditentukan sebelumnya habis.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Shalok, oleh Guru Pertama:

ਮੁਸਲਮਾਨਾ ਸਿਫਤਿ ਸਰੀਅਤਿ ਪੜਿ ਪੜਿ ਕਰਹਿ ਬੀਚਾਰੁ ॥

Kaum Muslim memuji hukum Islam; mereka membaca dan merenungkannya.

ਬੰਦੇ ਸੇ ਜਿ ਪਵਹਿ ਵਿਚਿ ਬੰਦੀ ਵੇਖਣ ਕਉ ਦੀਦਾਰੁ ॥

Menurut mereka, hamba Tuhan hanyalah mereka yang secara ketat mengikuti hukum Islam untuk melihat Visi Tuhan.

ਹਿੰਦੂ ਸਾਲਾਹੀ ਸਾਲਾਹਨਿ ਦਰਸਨਿ ਰੂਪਿ ਅਪਾਰੁ ॥

Orang-orang Hindu memuji Tuhan yang terpuji, indah dan tak terbatas melalui kitab suci mereka.

ਤੀਰਥਿ ਨਾਵਹਿ ਅਰਚਾ ਪੂਜਾ ਅਗਰ ਵਾਸੁ ਬਹਕਾਰੁ ॥

Mereka mandi di tempat suci ziarah, membuat persembahan bunga, dan membakar dupa di depan berhala.

ਜੋਗੀ ਸੁੰਨਿ ਧਿਆਵਨ੍ਹਿ ਜੇਤੇ ਅਲਖ ਨਾਮੁ ਕਰਤਾਰੁ ॥

Para yogi merenungkan kekosongan kosmik dan Nama Sang Pencipta sebagai Alakh (yang tidak dapat dipahami)

ਸੂਖਮ ਮੂਰਤਿ ਨਾਮੁ ਨਿਰੰਜਨ ਕਾਇਆ ਕਾ ਆਕਾਰੁ ॥

Tetapi untuk gambar halus dari Nama Tak Bernoda, mereka menerapkan bentuk tubuh.

ਸਤੀਆ ਮਨਿ ਸੰਤੋਖੁ ਉਪਜੈ ਦੇਣੈ ਕੈ ਵੀਚਾਰਿ ॥

Pikiran tentang amal membawa kepuasan di benak orang-orang amal.

ਦੇ ਦੇ ਮੰਗਹਿ ਸਹਸਾ ਗੁਣਾ ਸੋਭ ਕਰੇ ਸੰਸਾਰੁ ॥

Mereka beramal dengan niat egois, karena mereka meminta Tuhan seribu kali lipat lebih dari apa yang mereka berikan, dan mereka mengharapakan dunia untuk memuliakan pemberian mereka.

ਚੇਰਾ ਜਾਰਾ ਤੈ ਕੂੜਿਆਰਾ ਖਾਰਾਬਾ ਵੇਕਾਰ ॥

Di sisi lain, pencuri, pezina, pendusta, pelaku kejahatan dan orang fasik,

ਇਕਿ ਹੋਦਾ ਖਾਇ ਚਲਹਿ ਐਥਾਉ ਤਿਨਾ ਭਿ ਕਾਈ ਕਾਰ ॥

berangkat dengan tangan kosong dari dunia setelah menggunakan jasa perbuatan masa lalu mereka dengan terlibat dalam tindakan dosa. Tugas tidak berguna macam apa yang menjadi milik mereka?

ਜਲਿ ਥਲਿ ਜੀਆ ਪੁਰੀਆ ਲੋਆ ਆਕਾਰਾ ਆਕਾਰ ॥

Di berbagai dunia dan galaksi, ada begitu banyak jenis makhluk yang hidup di air dan di darat.

ਓਇ ਜਿ ਆਖਹਿ ਸੁ ਤੂੰਹੈ ਜਾਣਹਿ ਤਿਨਾ ਭਿ ਤੇਰੀ ਸਾਰ ॥

Ya Tuhan, hanya Engkau yang tahu apa yang diminta makhluk-makhluk itu. Mereka bergantung kepada-Mu untuk rezeki mereka.

ਨਾਨਕ ਭਗਤਾ ਭੁਖ ਸਾਲਾਹਣੁ ਸਚੁ ਨਾਮੁ ਆਧਾਰੁ ॥

O' Nanak, para penyembah selalu memiliki kerinduan untuk memuji Tuhan dan Nama kekal adalah satu-satunya dukungan mereka.

ਸਦਾ ਅਨੰਦਿ ਰਹਹਿ ਦਿਨੁ ਰਾਤੀ ਗੁਣਵੰਤਿਆ ਪਾ ਛਾਰੁ ॥੧॥

Mereka selalu hidup dalam kebahagiaan abadi, dan sangat rendah hati kepada orang-orang yang berbudi luhur.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਮਿਟੀ ਮੁਸਲਮਾਨ ਕੀ ਪੇੜੈ ਪਈ ਕੁਮ੍ਹਿਹਆਰ ॥

Sisa-sisa seorang Muslim, berakhir seperti tanah liat di roda pembuat tembikar.

ਘੜਿ ਭਾਂਡੇ ਇਟਾ ਕੀਆ ਜਲਦੀ ਕਰੇ ਪੁਕਾਰ ॥

Panci dan batu bata dibuat darinya, dan ia berteriak saat terbakar di tempat pembakaran.

ਜਲਿ ਜਲਿ ਰੋਵੈ ਬਪੁੜੀ ਝੜਿ ਝੜਿ ਪਵਹਿ ਅੰਗਿਆਰ ॥

Saat terbakar di tempat pembakaran, tanah liat ini (sisa-sisa muslim) berderak seolah-olah terbakar di neraka.

ਨਾਨਕ ਜਿਨਿ ਕਰਤੈ ਕਾਰਣੁ ਕੀਆ ਸੇ ਜਾਣੈ ਕਰਤਾਰੁ ॥੨॥

Oh Nanak, Sang Pencipta yang menyebabkan penciptaan; sendirian yang tahu siapa yang pergi ke surga atau neraka. (Pergi ke neraka atau surga tidak tergantung pada metode pembuangan sisa-sisa).

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਬਿਨੁ ਸਤਿਗੁਰ ਕਿਨੈ ਨ ਪਾਇਓ ਬਿਨੁ ਸਤਿਗੁਰ ਕਿਨੈ ਨ ਪਾਇਆ ॥

Tanpa mengikuti ajaran Guru Sejati, tidak ada yang pernah menyadari Tuhan, ya tanpa mengikuti ajaran Guru Sejati, tidak ada yang menyadari Tuhan.

ਸਤਿਗੁਰ ਵਿਚਿ ਆਪੁ ਰਖਿਓਨੁ ਕਰਿ ਪਰਗਟੁ ਆਖਿ ਸੁਣਾਇਆ ॥

Dia telah mengabadikan diri-Nya di dalam Guru Sejati; mengungkapkan diri-Nya sendiri, Dia menyatakan ini secara terbuka.

ਸਤਿਗੁਰ ਮਿਲਿਐ ਸਦਾ ਮੁਕਤੁ ਹੈ ਜਿਨਿ ਵਿਚਹੁ ਮੋਹੁ ਚੁਕਾਇਆ ॥

Setelah bertemu dengan Guru Sejati, orang yang membuang keterikatan pada kekayaan dan kekuasaan duniawi dibebaskan selamanya.

ਉਤਮੁ ਏਹੁ ਬੀਚਾਰੁ ਹੈ ਜਿਨਿ ਸਚੇ ਸਿਉ ਚਿਤੁ ਲਾਇਆ ॥ ਜਗਜੀਵਨੁ ਦਾਤਾ ਪਾਇਆ ॥੬॥

Yang paling luhur adalah pemikiran ini, bahwa orang yang telah menyesuaikan pikirannya dengan Tuhan, telah menyadari Dia, Pemberi kehidupan bagi dunia.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਹਉ ਵਿਚਿ ਆਇਆ ਹਉ ਵਿਚਿ ਗਇਆ ॥

Dalam ego (keadaan di mana seseorang menganggap dirinya terpisah dari Tuhan) seseorang datang ke dunia, dan dalam ego ia berangkat dari dunia ini.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਜੰਮਿਆ ਹਉ ਵਿਚਿ ਮੁਆ ॥

Dalam ego seseorang dilahirkan, dan dalam ego seseorang mati.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਦਿਤਾ ਹਉ ਵਿਚਿ ਲਇਆ ॥

Untuk mempertahankan ego (identitas terpisah), seseorang memberi dan menerima amal.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਖਟਿਆ ਹਉ ਵਿਚਿ ਗਇਆ ॥

Dalam ego seseorang menghasilkan, dan dalam ego seseorang kehilangan.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਸਚਿਆਰੁ ਕੂੜਿਆਰੁ ॥

Dalam ego seseorang menjadi jujur atau salah.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਪਾਪ ਪੁੰਨ ਵੀਚਾਰੁ ॥

Dalam ego seseorang merefleksikan perbuatan berdosa dan mulia.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਨਰਕਿ ਸੁਰਗਿ ਅਵਤਾਰੁ ॥

Karena ego itulah kadang-kadang seseorang berada dalam semua kenyamanan dan di lain waktu menderita kesakitan.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਹਸੈ ਹਉ ਵਿਚਿ ਰੇਵੈ ॥

Dalam ego seseorang merasa bahagia, dan dalam ego seseorang meratap.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਭਰੀਐ ਹਉ ਵਿਚਿ ਧੇਵੈ ॥

Dalam ego kadang-kadang pikiran seseorang dipenuhi dengan kotoran kejahatan, dan di lain waktu seseorang melakukan upaya ego untuk membersihkan kotoran ini.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਜਾਤੀ ਜਿਨਸੀ ਖੇਵੈ ॥

Dalam ego terkadang seseorang kehilangan status sosial dan kelas.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਮੂਰਖੁ ਹਉ ਵਿਚਿ ਸਿਆਣਾ ॥

Dalam ego, kadang-kadang seseorang bertindak sebagai orang yang tidak tahu apa-apa, dan di lain waktu bertindak sebagai orang bijak.

ਮੇਖ ਮੁਕਤਿ ਕੀ ਸਾਰ ਨ ਜਾਣਾ ॥

Dia tidak tahu nilai keselamatan atau pembebasan.

ਹਉ ਵਿਚਿ ਮਾਇਆ ਹਉ ਵਿਚਿ ਛਾਇਆ ॥

Berada dalam ego seseorang terlibat dalam cinta akan kekayaan dan kekuasaan duniawi, atau tetap berada dalam kegelapan ketidaktahuan.

ਹਉਮੈ ਕਰਿ ਕਰਿ ਜੰਤ ਉਪਾਇਆ ॥

Hidup dalam ego, fana melahirkan lagi dan lagi.

ਹਉਮੈ ਬੁਝੈ ਤਾ ਦਰੁ ਸੁਝੈ ॥

Ketika seseorang memahami ego, maka ia datang untuk mengetahui jalan ke pengadilan Tuhan.

ਗਿਆਨ ਵਿਹੂਣਾ ਕਥਿ ਕਥਿ ਲੁਝੈ ॥

Tanpa kebijaksanaan spiritual, seseorang terus menderita dalam pembicaraan dan argumen yang tidak berguna.

ਨਾਨਕ ਹੁਕਮੀ ਲਿਖੀਐ ਲੇਖੁ ॥

O' Nanak, adalah atas perintah Tuhan bahwa takdir seseorang ditulis.

ਜੇਹਾ ਵੇਖਹਿ ਤੇਹਾ ਵੇਖੁ ॥੧॥

Ketika seseorang melihat (mempertimbangkan) orang lain, setelah beberapa waktu seseorang mengembangkan sifat-sifat seperti mereka.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਹਉਮੈ ਏਹਾ ਜਾਤਿ ਹੈ ਹਉਮੈ ਕਰਮ ਕਮਾਹਿ ॥

Ini adalah sifat ego, bahwa orang terus melakukan perbuatan mereka dalam ego.

ਹਉਮੈ ਏਈ ਬੰਧਨਾ ਫਿਰਿ ਫਿਰਿ ਜੇਨੀ ਪਾਹਿ ॥

Ini adalah perbudakan ego, bahwa berkali-kali mereka terlahir kembali.

ਹਉਮੈ ਕਿਥਹੁ ਉਪਜੈ ਕਿਤੁ ਸੰਜਮਿ ਇਹ ਜਾਇ ॥

Dari mana ego berasal? Bagaimana itu bisa dihapus?

ਹਉਮੈ ਏਹੇ ਹੁਕਮੁ ਹੈ ਪਇਐ ਕਿਰਤਿ ਫਿਰਾਹਿ ॥

Ego ini ada berdasarkan Ordo Tuhan; orang mengembara sesuai dengan tindakan masa lalu mereka.

ਹਉਮੈ ਦੀਰਘ ਰੋਗੁ ਹੈ ਦਾਰੂ ਭੀ ਇਸੁ ਮਾਹਿ ॥

Ego adalah penyakit kronis, tetapi obatnya juga ada di dalamnya.

ਕਿਰਪਾ ਕਰੇ ਜੇ ਆਪਣੀ ਤਾ ਗੁਰ ਕਾ ਸਬਦੁ ਕਮਾਹਿ ॥

Jika Tuhan memberikan rahmat-Nya, seseorang bertindak sesuai dengan Ajaran Guru.

ਨਾਨਕੁ ਕਰੈ ਸੁਣਹੁ ਜਨਹੁ ਇਤੁ ਸੰਜਮਿ ਦੁਖ ਜਾਹਿ ॥੨॥

Nanak berkata, dengarkan, hai orang-orang: dengan cara ini (dengan merenungkan Nama Tuhan), kesedihan karena penyakit ego pergi.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸੇਵ ਕੀਤੀ ਸੰਤੋਖੀਈ ਜਿਨ੍ਹਗੀ ਸਚੇ ਸਚੁ ਧਿਆਇਆ ॥

Hanya orang-orang yang puas, yang merenungkan Tuhan yang Kekal dengan cinta dan pengabdian, yang benar-benar melayani Dia.

ਓਨ੍ਹਗੀ ਮੰਦੈ ਪੈਰੁ ਨ ਰਖਿਓ ਕਰਿ ਸੁਕ੍ਰਿਤੁ ਧਰਮੁ ਕਮਾਇਆ ॥

Mereka tidak menempatkan kaki mereka dalam dosa, tetapi melakukan perbuatan baik dan hidup benar dalam Dharma.

ਓਨ੍ਹਗੀ ਦੁਨੀਆ ਤੇੜੇ ਬੰਧਨਾ ਅੰਨੁ ਪਾਣੀ ਥੋੜਾ ਖਾਇਆ ॥

Mereka telah melepaskan diri dari ikatan duniawi, dan mengkonsumsi makanan dan air secukupnya (cukup untuk bertahan hidup).

ਤੂੰ ਬਖਸੀਸੀ ਅਗਲਾ ਨਿਤ ਦੇਵਹਿ ਚੜਹਿ ਸਵਾਇਆ ॥

Ya Tuhan, Engkau adalah dermawan terbesar, Engkau memberi terus menerus, semakin banyak.

ਵਡਿਆਈ ਵਡਾ ਪਾਇਆ ॥੭॥

Dengan memuliakan Dia, mereka menyadari Allah yang Agung.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਪੁਰਖਾਂ ਬਿਰਖਾਂ ਤੀਰਥਾਂ ਤਟਾਂ ਮੇਘਾਂ ਖੇਤਾਂਹ ॥

Hanya Tuhanlah yang mengetahui hitungan dan kondisi semua manusia, pohon, tempat suci ziarah, tepi sungai suci, awan dan ladang.

ਦੀਪਾਂ ਲੋਆਂ ਮੰਡਲਾਂ ਖੰਡਾਂ ਵਰਭੰਡਾਂਹ ॥

Hanya Dia yang tahu berapa banyak pulau, benua, dunia, dan tata surya yang ada di alam semesta.

ਅੰਡਜ ਜੇਰਜ ਉਤਭੁਜਾਂ ਖਾਣੀ ਸੇਤਜਾਂਹ ॥

Hanya Dia yang tahu tentang makhluk yang lahir melalui empat sumber penciptaan seperti telur, rahim, bumi dan keringat.

ਸੇ ਮਿਤਿ ਜਾਣੈ ਨਾਨਕਾ ਸਰਾਂ ਮੇਰਾਂ ਜੰਤਾਹ ॥

Oh Nanak, hanya Tuhan yang tahu tentang hitungan semua lautan, gunung dan kondisi makhluk yang hidup di dalamnya.

ਨਾਨਕ ਜੰਤ ਉਪਾਇ ਕੈ ਸੰਮਾਲੇ ਸਭਨਾਹ ॥

Oh Nanak, setelah menciptakan makhluk-makhluk ini, Dia menghargai mereka semua.

ਜਿਨਿ ਕਰਤੈ ਕਰਣਾ ਕੀਆ ਚਿੰਤਾ ਭਿ ਕਰਣੀ ਤਾਹ ॥

Sang Pencipta yang telah menciptakan ciptaan, merawatnya juga.

ਸੇ ਕਰਤਾ ਚਿੰਤਾ ਕਰੇ ਜਿਨਿ ਉਪਾਇਆ ਜਗੁ ॥

Ya, Pencipta yang telah menciptakan dunia, juga merawatnya.

ਤਿਸੁ ਜੋਹਾਰੀ ਸੁਅਸਤਿ ਤਿਸੁ ਤਿਸੁ ਦੀਬਾਣੁ ਅਭਗੁ ॥

Kepada-Nya aku membungkuk dan mempersembahkan penghormatanku, yang sistem pendukungnya kekal.

ਨਾਨਕ ਸਚੇ ਨਾਮ ਬਿਨੁ ਕਿਆ ਟਿਕਾ ਕਿਆ ਤਗੁ ॥੧॥

O 'Nanak, tanpa merenungkan Nama-Nya, semua simbol keagamaan luar lainnya seperti Janeu (benang suci) dan Tikka (titik di dahi) tidak berarti apa-apa

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਲਖ ਨੇਕੀਆ ਚੰਗਿਆਈਆ ਲਖ ਪੁੰਨਾ ਪਰਵਾਣੁ ॥

Seseorang dapat melakukan jutaan perbuatan baik dan berbudi luhur dan segudang tindakan amal yang dapat diterima oleh masyarakat.

ਲਖ ਤਪ ਉਪਰਿ ਤੀਰਥਾਂ ਸਹਜ ਜੋਗ ਬੇਬਾਣੁ ॥

Seseorang dapat melakukan jutaan penebusan dosa di tempat-tempat suci, dan pergi ke hutan belantara untuk berlatih yoga dalam keadaan tenang.

ਲਖ ਸੂਰਤਣ ਸੰਗਰਾਮ ਰਣ ਮਹਿ ਛੁਟਹਿ ਪਰਾਣ ॥

Seseorang mungkin pergi ke medan perang dan menunjukkan jutaan tindakan keberanian, dan bahkan kehilangan nyawanya di sana.

ਲਖ ਸੂਰਤੀ ਲਖ ਗਿਆਨ ਧਿਆਨ ਪੜੀਅਹਿ ਪਾਠ ਪੁਰਾਣ ॥

Seseorang dapat memperoleh banyak pemahaman ilahi dan kebijaksanaan ilahi dengan melakukan meditasi dan pembacaan Veda dan Purana,

ਜਿਨਿ ਕਰਤੈ ਕਰਣਾ ਕੀਆ ਲਿਖਿਆ ਆਵਣ ਜਾਣੁ ॥

Sang Pencipta, yang telah menciptakan ciptaan ini dan telah menetapkan waktu kelahiran dan kematian seseorang.

ਨਾਨਕ ਮਤੀ ਮਿਥਿਆ ਕਰਮੁ ਸਚਾ ਨੀਸਾਣੁ ॥੨॥

O' Nanak, semua trik pintar ini palsu dan tidak berguna.

Hanya Rahmat-Nya yang merupakan cap atau tanda yang benar untuk diterima di pengadilan-Nya.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸਚਾ ਸਾਹਿਬੁ ਏਕੁ ਤੂੰ ਜਿਨਿ ਸਚੇ ਸਚੁ ਵਰਤਾਇਆ ॥

Ya Tuhan, Engkaulah satu-satunya Guru Sejati, yang telah membagikan Kebenaran (kebenaran) di mana-mana.

ਜਿਸੁ ਤੂੰ ਦੇਹਿ ਤਿਸੁ ਮਿਲੈ ਸਚੁ ਤਾ ਤਿਨ੍ਹਰੀ ਸਚੁ ਕਮਾਇਆ ॥

Hanya Dia yang menerima Kebenaran, kepada siapa Engkau memberikannya; kemudian, dia melakukan Kebenaran.

ਸਤਿਗੁਰਿ ਮਿਲਿਐ ਸਚੁ ਪਾਇਆ ਜਿਨ੍ਹਰ ਕੈ ਹਿਰਦੈ ਸਚੁ ਵਸਾਇਆ ॥

Hanya setelah bertemu dan mengikuti ajaran Guru Sejati, orang-orang telah menyadari Kebenaran. Sang Guru mengabadikan Kebenaran di dalam hati mereka.

ਮੂਰਖ ਸਚੁ ਨ ਜਾਣਨ੍ਹਰੀ ਮਨਮੁਖੀ ਜਨਮੁ ਗਵਾਇਆ ॥

Orang-orang yang berkemauan sendiri yang bodohnya tidak tahu, apa itu Kebenaran dan mereka menyia-nyiakan hidup mereka dengan sia-sia.

ਵਿਚਿ ਦੁਨੀਆ ਕਾਹੇ ਆਇਆ ॥੮॥

Mengapa mereka bahkan datang ke dunia?

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਪੜਿ ਪੜਿ ਗਡੀ ਲਦੀਅਹਿ ਪੜਿ ਪੜਿ ਭਰੀਅਹਿ ਸਾਥ ॥

Bahkan jika kita membaca dan mempelajari gerobak buku dan setelah belajar membuat tumpukan di atas tumpukan buku.

ਪੜਿ ਪੜਿ ਬੇੜੀ ਪਾਈਐ ਪੜਿ ਪੜਿ ਗਡੀਅਹਿ ਖਾਤ ॥

Jika kita membaca begitu banyak buku sehingga perahu atau banyak lubang dapat diisi dengan mereka.

ਪੜੀਅਹਿ ਜੇਤੇ ਬਰਸ ਬਰਸ ਪੜੀਅਹਿ ਜੇਤੇ ਮਾਸ ॥

Kita dapat membacanya dari tahun ke tahun; kita dapat membacanya berbulan-bulan dalam setahun.

ਪੜੀਐ ਜੇਤੀ ਆਰਜਾ ਪੜੀਅਹਿ ਜੇਤੇ ਸਾਸ ॥

Kita dapat membacanya sepanjang hidup kita; kita dapat membacanya dengan setiap napas.

ਨਾਨਕ ਲੇਖੈ ਇਕ ਗਲ ਹੇਰੁ ਹਉਮੈ ਝਖਣਾ ਝਾਖ ॥੧॥

O' Nanak, satu-satunya hal, yang diperhitungkan di istana-Nya adalah menyanyikan pujian-Nya dan merenungkan Nama-Nya. Semua yang lain seperti mengembara dalam ego seseorang.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਲਿਖਿ ਲਿਖਿ ਪੜਿਆ ॥ਤੇਤਾ ਕੜਿਆ ॥

Semakin banyak orang menulis dan membaca, semakin dia menjadi egois dan sombong.

ਬਹੁ ਤੀਰਥ ਭਵਿਆ ॥ਤੇਤੇ ਲਵਿਆ ॥

Lebih banyak orang berkeliaran di tempat suci ziarah, semakin banyak orang berbicara dengan sia-sia (seperti burung gagak).

ਬਹੁ ਭੇਖ ਕੀਆ ਦੇਹੀ ਦੁਖੁ ਦੀਆ ॥

Semakin banyak orang mengenakan jubah religius, semakin stres yang ditimbulkannya pada dirinya sendiri.

ਸਹੁ ਵੇ ਜੀਆ ਅਪਣਾ ਕੀਆ ॥

Wahai sahabatku, kamu harus menanggung konsekuensi dari tindakanmu sendiri.

ਅੰਨੁ ਨ ਖਾਇਆ ਸਾਦੁ ਗਵਾਇਆ ॥

Dengan tidak makan makanan, seseorang belum memperoleh pahala spiritual apa pun, ia hanya kehilangan kesempatan untuk menikmati kenikmatannya.

ਬਹੁ ਦੁਖੁ ਪਾਇਆ ਦੂਜਾ ਭਾਇਆ ॥

Karena cintanya pada dualitas (praktik selain mencintai dan mengingat Tuhan), ia telah menderita banyak Penderitaan.

ਬਸਤ੍ਰੁ ਨ ਪਹਿਰੈ ॥ ਅਹਿਨਿਸਿ ਕਰੈ ॥

Seseorang yang tidak mengenakan pakaian apa pun, menderita siang dan malam dengan menundukkan tubuhnya pada cuaca ekstrem.

ਮੇਨਿ ਵਿਗੁਤਾ ॥ ਕਿਉ ਜਾਗੈ ਗੁਰ ਬਿਨੁ ਸੁਤਾ ॥

Terserap dalam keheningan, seseorang tersesat (dari jalan yang benar). Bagaimana dia bisa terbangun dari tidurnya ketidaktahuan tanpa ajaran Guru?

ਪਗ ਉਪੇਤਾਣਾ ॥ ਅਪਣਾ ਕੀਆ ਕਮਾਣਾ ॥

Seseorang yang bertelanjang kaki, menderita tindakannya sendiri dengan menyakiti kakinya.

ਅਲੁ ਮਲੁ ਖਾਈ ਸਿਰਿ ਛਾਈ ਪਾਈ ॥

Orang yang makan sisa makanan kotor dan melemparkan abu ke atas kepalanya,

ਮੂਰਖਿ ਅੰਧੈ ਪਤਿ ਗਵਾਈ ॥

Orang buta yang bodohnya (tidak tahu) telah kehilangan kehormatannya.

ਵਿਣੁ ਨਾਵੈ ਕਿਛੁ ਥਾਇ ਨ ਪਾਈ ॥

Tanpa merenungkan Nama Tuhan, tidak ada yang disetujui di pengadilan-Nya.

ਰਹੈ ਬੇਬਾਣੀ ਮੜੀ ਮਸਾਣੀ ॥

Seseorang dapat tinggal di hutan belantara, di kuburan atau di tempat kremasi,

ਅੰਧੁ ਨ ਜਾਣੈ ਫਿਰਿ ਪਛੁਤਾਣੀ ॥

orang buta rohani seperti itu tidak tahu cara yang benar untuk menyadari Tuhan, dia menyesal dan bertobat pada akhirnya.

ਸਤਿਗੁਰੁ ਭੇਟੇ ਸੇ ਸੁਖੁ ਪਾਏ ॥

Hanya dia, yang bertemu Guru Sejati, menikmati kedamaian.

ਹਰਿ ਕਾ ਨਾਮੁ ਮੰਨਿ ਵਸਾਏ ॥

Karena dia mengabadikan Nama Tuhan dalam pikirannya.

ਨਾਨਕ ਨਦਰਿ ਕਰੇ ਸੇ ਪਾਏ ॥

Oh Nanak, hanya dia yang kepadanya Tuhan menganugerahkan rahmat-Nya, bertemu dengan Guru.

ਆਸ ਅੰਦੇਸੇ ਤੇ ਨਿਹਕੇਵਲੁ ਹਉਮੈ ਸਬਦਿ ਜਲਾਏ ॥੨॥

Kemudian menjadi tidak terpengaruh oleh segala jenis harapan dan kekhawatiran, dan mengikuti firman Guru, dia membakar egonya.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਭਗਤ ਤੇਰੈ ਮਨਿ ਭਾਵਦੇ ਦਰਿ ਸੋਹਨਿ ਕੀਰਤਿ ਗਾਵਦੇ ॥

Ya Tuhan, para penyembah Anda berkenan dengan pikiran-Mu. Mereka tampak cantik di depan pintu-Mu, menyanyikan pujian-Mu.

ਨਾਨਕ ਕਰਮਾ ਬਾਹਰੇ ਦਰਿ ਢੋਅ ਨ ਲਹਨ੍ਹੀ ਧਾਵਦੇ ॥

Oh Nanak, mereka yang kehilangan rahmat Tuhan, tidak menemukan tempat berlindung di Pengadilan-Nya dan terus mengembara tanpa tujuan.

ਇਕਿ ਮੂਲੁ ਨ ਬੁਝਨ੍ਹਿ ਆਪਣਾ ਅਣਹੋਦਾ ਆਪੁ ਗਣਾਇਦੇ ॥

Ada beberapa yang tidak memahami akarnya, dan tanpa pahala spiritual, mereka menyebut diri mereka hebat.

ਹਉ ਢਾਢੀ ਕਾ ਨੀਚ ਜਾਤਿ ਹੋਰਿ ਉਤਮ ਜਾਤਿ ਸਦਾਇਦੇ ॥

Ya Tuhan, sementara yang lain mengklaim diri mereka memiliki status sosial yang tinggi, saya hanya seorang penyanyi dengan status sosial yang rendah.

ਤਿਨ੍ਹੁ ਮੰਗਾ ਜਿ ਤੁਝੈ ਧਿਆਇਦੇ ॥੯॥

Aku hanya mencari teman dari mereka yang merenungkan Engkau.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਕੂੜੁ ਰਾਜਾ ਕੂੜੁ ਪਰਜਾ ਕੂੜੁ ਸਭੁ ਸੰਸਾਰੁ ॥

Seluruh dunia ini adalah ilusi seperti tindakan penyihir. Di dunia palsu ini, palsu (berumur pendek) adalah raja dan palsu adalah rakyatnya.

ਕੂੜੁ ਮੰਡਪੁ ਕੂੜੁ ਮਾੜੀ ਕੂੜੁ ਬੈਸਣਹਾਰੁ ॥

Palsu adalah istana dan rumah-rumah mewah dan mudah rusak adalah mereka yang tinggal di dalamnya.

ਕੂੜੁ ਸੁਇਨਾ ਕੂੜੁ ਰੁਪਾ ਕੂੜੁ ਪੈਨ੍ਹਣਹਾਰੁ ॥

Palsu adalah perhiasan emas dan perak, dan palsu adalah orang-orang yang memakainya.

ਕੂੜੁ ਕਾਇਆ ਕੂੜੁ ਕਪੜੁ ਕੂੜੁ ਰੂਪੁ ਅਪਾਰੁ ॥

Salah adalah tubuh, salah adalah gaun dan ilusi adalah keindahan ekstrim.

ਕੂੜੁ ਮੀਆ ਕੂੜੁ ਬੀਬੀ ਖਪਿ ਹੋਏ ਖਾਰੁ ॥

Hubungan antara suami dan istri berdurasi sangat singkat dan mereka disiasikan dalam konflik palsu.

ਕੂੜਿ ਕੂੜੈ ਨੇਹੁ ਲਗਾ ਵਿਸਰਿਆ ਕਰਤਾਰੁ ॥

Orang-orang palsu menyukai kepalsuan, dan melupakan Pencipta mereka.

ਕਿਸੁ ਨਾਲਿ ਕੀਚੈ ਦੋਸਤੀ ਸਭੁ ਜਗੁ ਚਲਣਹਾਰੁ ॥

Dengan siapa kita harus menjadi teman, ketika seluruh dunia bersifat sementara?

ਕੂੜੁ ਮਿਠਾ ਕੂੜੁ ਮਾਖਿਉ ਕੂੜੁ ਡੋਬੇ ਪੂਰੁ ॥

Bagi manusia, dunia ilusi ini tampak manis seperti madu dan itulah sebabnya ilusi palsu ini menghancurkan banyak orang.

ਨਾਨਕੁ ਵਖਾਣੈ ਬੇਨਤੀ ਤੁਧੁ ਬਾਝੁ ਕੂੜੈ ਕੂੜੁ ॥੧॥

Ya Tuhan, Nanak membuat permohonan ini, bahwa tanpa Engkau, semuanya benar-benar palsu dan ilusi.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਚੁ ਤਾ ਪਰੁ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਰਿਦੈ ਸਚਾ ਹੋਇ ॥

Seseorang mengetahui kebenaran hanya ketika Allah berdiam di dalam hati seseorang.

ਕੂੜ ਕੀ ਮਲੁ ਉਤਰੈ ਤਨੁ ਕਰੇ ਹਛਾ ਧੋਇ ॥

Kotoran kepalsuan dihilangkan dan pikiran dan tubuh dibebaskan dari kejahatan.

ਸਚੁ ਤਾ ਪਰੁ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਸਚਿ ਧਰੇ ਪਿਆਰ ॥

Seseorang datang untuk mengetahui kebenaran tentang dunia hanya ketika dia mengasihi Tuhan.

ਨਾਉ ਸੁਣਿ ਮਨੁ ਰਹਸੀਐ ਤਾ ਪਾਏ ਮੋਖ ਦੁਆਰੁ ॥

Mendengar Nama Tuhan, pikiran senang; kemudian, seseorang memperoleh kebebasan dari keterikatan duniawi.

ਸਚੁ ਤਾ ਪਰੁ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਜੁਗਤਿ ਜਾਣੈ ਜੀਉ ॥

Seseorang tahu Kebenaran hanya ketika dia tahu jalan hidup yang benar.

ਧਰਤਿ ਕਾਇਆ ਸਾਧਿ ਕੈ ਵਿਚਿ ਦੇਇ ਕਰਤਾ ਬੀਉ ॥

Mempersiapkan tubuh seperti pertanian, ia menanam Benih Nama Tuhan.

ਸਚੁ ਤਾ ਪਰੁ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਸਿਖ ਸਚੀ ਲੇਇ ॥

Seseorang tahu Kebenaran hanya ketika dia menerima ajaran yang benar dari Guru.

ਦਇਆ ਜਾਣੈ ਜੀਅ ਕੀ ਕਿਛੁ ਪੁੰਨੁ ਦਾਨੁ ਕਰੇਇ ॥

Menunjukkan belas kasihan kepada makhluk lain, dan melakukan beberapa tindakan amal dan kebaikan.

ਸਚੁ ਤਾਂ ਪਰੁ ਜਾਣੀਐ ਜਾ ਆਤਮ ਤੀਰਥਿ ਕਰੇ ਨਿਵਾਸੁ ॥

Seseorang tahu Kebenaran hanya ketika dia tinggal di kuil suci diri.

ਸਤਿਗੁਰੂ ਨੇ ਪੁਛਿ ਕੈ ਬਹਿ ਰਹੈ ਕਰੇ ਨਿਵਾਸੁ ॥

Mendapatkan ajaran dari Guru Sejati, ia terus fokus pada diri batin.

ਸਚੁ ਸਭਨਾ ਹੋਇ ਦਾਰੂ ਪਾਪ ਕਢੈ ਧੋਇ ॥

Allah sendiri menjadi obat dari semua penyakit, dan mengusir semua dosa.

ਨਾਨਕੁ ਵਖਾਣੈ ਬੇਨਤੀ ਜਿਨ ਸਚੁ ਪਲੈ ਹੋਇ ॥੨॥

Nanak dengan rendah hati mencari orang-orang yang memiliki Kebenaran (Tuhan) yang tinggal di dalam hatinya.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਦਾਨੁ ਮਹਿੰਡਾ ਤਲੀ ਖਾਕੁ ਜੇ ਮਿਲੈ ਤ ਮਸਤਕਿ ਲਾਈਐ ॥

Karunia yang saya cari adalah kerendahan hati; jika saya mendapatkannya, saya akan menganggap diri saya sangat beruntung.

ਕੂੜਾ ਲਾਲਚੁ ਛਡੀਐ ਹੋਇ ਇਕ ਮਨਿ ਅਲਖੁ ਧਿਆਈਐ ॥

Lepaskan keserakahan palsu, dan renungkan dengan satu pikiran pada Tuhan yang tidak dapat dipahami.

ਫਲੁ ਤੇਵੇਹੋ ਪਾਈਐ ਜੇਵੇਹੀ ਕਾਰ ਕਮਾਈਐ ॥

Seperti tindakan yang kita lakukan, begitu juga imbalan yang kita terima.

ਜੇ ਹੋਵੈ ਪੁਰਬਿ ਲਿਖਿਆ ਤਾ ਧੂੜਿ ਤਿਨ੍ਹ੍ਹਾ ਦੀ ਪਾਈਐ ॥

Jika sudah ditentukan sebelumnya, maka seseorang dapat dengan rendah hati melayani para Orang Suci.

ਮਤਿ ਥੋੜੀ ਸੇਵ ਗਵਾਈਐ ॥੧੦॥

Karena kecerdasan kita yang terbatas, kita kehilangan jasa pelayanan tanpa pamrih.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਚਿ ਕਾਲੁ ਕੂੜੁ ਵਰਤਿਆ ਕਲਿ ਕਾਲਖ ਬੇਤਾਲ ॥

Hidup yang benar telah menjadi langka, kepalsuan meresap di mana-mana dan orang-orang berperilaku seperti setan karena dosa dan kejahatan Kalyug.

ਬੀਉ ਬੀਜਿ ਪਤਿ ਲੈ ਗਏ ਅਬ ਕਿਉ ਉਗਵੈ ਦਾਲਿ ॥

Mereka yang hidup dengan benar (menanam benih kebenaran dalam pikiran mereka) telah pergi dengan hormat. Mereka yang pikirannya terpecah dalam dualitas, bagaimana benih kebenaran dapat tumbuh dalam pikiran mereka?

ਜੇ ਇਕੁ ਹੋਇ ਤ ਉਗਵੈ ਰੁਤੀ ਹੂ ਰੁਤਿ ਹੋਇ ॥

Benih cinta kepada Tuhan akan tumbuh jika pikiran tidak terbelah dalam dualitas dan ada suasana yang tepat seperti suasana dingin dan tenang di pagi hari.

ਨਾਨਕ ਪਾਹੈ ਬਾਹਰਾ ਕੇਰੈ ਰੰਗੁ ਨ ਸੋਇ ॥

O' Nanak, sama seperti tanpa pra-perawatan, kain mentah tidak akan dicelup dengan indah.

ਭੈ ਵਿਚਿ ਖੁੰਬਿ ਚੜਾਈਐ ਸਰਮੁ ਪਾਹੁ ਤਨਿ ਹੋਇ ॥

Demikian pula, untuk mengilhami pikiran dalam kasih Tuhan, pra-perawatan (karena pikiran adalah) mengembangkan rasa takut akan Tuhan dengan kerja keras.

ਨਾਨਕ ਭਗਤੀ ਜੇ ਰਪੈ ਕੂੜੈ ਸੋਇ ਨ ਕੋਇ ॥੧॥

Oh Nanak, ketika dengan cara ini pikiran dijiwai dengan kasih dan pengabdian Tuhan, maka tidak ada pemikiran tentang kepalsuan yang muncul di dalamnya.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਲਬੁ ਪਾਪੁ ਦੁਇ ਰਾਜਾ ਮਹਤਾ ਕੂੜੁ ਹੋਆ ਸਿਕਦਾਰੁ ॥

(Kondisi di dunia ini menyedihkan, seolah-olah) keserakahan dan dosa telah menjadi raja dan penolongnya; dan kepalsuan adalah kepala eksekutif.

ਕਾਮੁ ਨੇਬੁ ਸਦਿ ਪੁਛੀਐ ਬਹਿ ਬਹਿ ਕਰੇ ਬੀਚਾਰੁ ॥

Nafsu seperti penasihat utama mereka, mereka meminta nasihatnya dan kemudian duduk bersama mereka memikirkan berbagai cara untuk membohongi publik.

ਅੰਧੀ ਰਯਤਿ ਗਿਆਨ ਵਿਹੂਣੀ ਭਾਹਿ ਭਰੇ ਮੁਰਦਾਰੁ ॥

Subjek mereka tidak tahu karena kurangnya pengetahuan, mereka dipenuhi dengan api keinginan duniawi, dan mereka mati secara rohani.

ਗਿਆਨੀ ਨਚਹਿ ਵਾਜੇ ਵਾਵਹਿ ਰੂਪ ਕਰਹਿ ਸੀਗਾਰੁ ॥

Yang disebut bijak, hanya menari dan memainkan alat musik mereka, menghiasi diri mereka dengan dekorasi yang indah.

ਉਚੇ ਕੂਕਹਿ ਵਾਦਾ ਗਾਵਹਿ ਜੋਧਾ ਕਾ ਵੀਚਾਰੁ ॥

Mereka berteriak keras, sambil bernyanyi tentang pertempuran masa lalu dan epos para pahlawan.

ਮੂਰਖ ਪੰਡਿਤ ਹਿਕਮਤਿ ਹੁਜਤਿ ਸੰਜੈ ਕਰਹਿ ਪਿਆਰੁ ॥

Para cendekiawan dan pakar yang konyol suka mengumpulkan kekayaan duniawi dengan argumen dan trik yang cerdas.

ਧਰਮੀ ਧਰਮੁ ਕਰਹਿ ਗਾਵਾਵਹਿ ਮੰਗਹਿ ਮੋਖ ਦੁਆਰੁ ॥

Orang-orang benar kehilangan pahala kebenaran mereka dengan meminta keselamatan kepada Tuhan sebagai balasannya.

ਜਤੀ ਸਦਾਵਹਿ ਜੁਗਤਿ ਨ ਜਾਣਹਿ ਛਡਿ ਬਹਹਿ ਘਰ ਬਾਰੁ ॥

Mereka menyebut diri mereka selibat, dan meninggalkan rumah mereka, tetapi mereka tidak tahu cara hidup yang sebenarnya.

ਸਭੁ ਕੇ ਪੂਰਾ ਆਖੇ ਹੋਵੈ ਘਟਿ ਨ ਕੋਈ ਆਖੈ ॥

Semua orang menyebut dirinya sempurna; tidak ada yang menyebut diri mereka tidak sempurna.

ਪਤਿ ਪਰਵਾਣਾ ਪਿਛੈ ਪਾਈਐ ਤਾ ਨਾਨਕ ਤੋਲਿਆ ਜਾਏ ॥੨॥

O' Nanak, jasa sejati seseorang hanya akan diketahui ketika orang itu dihakimi berdasarkan ukuran kehormatannya yang diterima di pengadilan Tuhan.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Oleh Guru Pertama:

ਵਦੀ ਸੁ ਵਜਗਿ ਨਾਨਕਾ ਸਚਾ ਵੇਖੈ ਸੋਇ ॥

Wahai Nanak, apa yang telah Tuhan tetapkan pasti akan terjadi karena Dia sendiri yang melihatnya (bahwa segala sesuatu terjadi sesuai dengan perintah-Nya).

ਸਭਨੀ ਛਾਲਾ ਮਾਰੀਆ ਕਰਤਾ ਕਰੇ ਸੁ ਹੋਇ ॥

Setiap orang berusaha keras untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan mereka, tetapi itu saja yang terjadi seperti yang dilakukan Sang Pencipta.

ਅਗੈ ਜਾਤਿ ਨ ਜੇਰੁ ਹੈ ਅਗੈ ਜੀਉ ਨਵੇ ॥

Di pengadilan Tuhan, status sosial dan kekuasaan tidak berarti apa-apa, karena di sana, seseorang harus berurusan dengan orang-orang yang sama sekali baru. (yang tidak terpengaruh oleh status siapa pun)

ਜਿਨ ਕੀ ਲੇਖੈ ਪਤਿ ਪਵੈ ਚੰਗੇ ਸੇਈ ਕੇਇ ॥੩॥

Hanya sedikit yang dianggap baik atau berbudi luhur, yang dianugerahi kehormatan ketika catatan mereka diperiksa di pengadilan Tuhan.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਧੁਰਿ ਕਰਮੁ ਜਿਨਾ ਕਉ ਤੁਧੁ ਪਾਇਆ ਤਾ ਤਿਨੀ ਖਸਮੁ ਧਿਆਇਆ ॥

Ya Tuhan, hanya mereka yang telah merenungkan Engkau dengan pengabdian yang penuh kasih, yang telah ditentukan sebelumnya.

ਏਨਾ ਜੰਤਾ ਕੈ ਵਸਿ ਕਿਛੁ ਨਾਹੀ ਤੁਧੁ ਵੇਕੀ ਜਗਤੁ ਉਪਾਇਆ ॥

Tidak ada yang ada dalam kekuatan makhluk-makhluk ini; Anda telah menciptakan dunia ini dengan orang-orang dengan berbagai kemampuan dan kecenderungan.

ਇਕਨਾ ਨੇ ਤੂੰ ਮੇਲਿ ਲੈਹਿ ਇਕਿ ਆਪਹੁ ਤੁਧੁ ਖੁਆਇਆ ॥

Beberapa, Anda bersatu dengan diri Anda sendiri, dan beberapa, Anda menyesatkan.

ਗੁਰ ਕਿਰਪਾ ਤੇ ਜਾਣਿਆ ਜਿਥੈ ਤੁਧੁ ਆਪੁ ਬੁਝਾਇਆ ॥

Orang yang kepadanya Engkau telah menyatakan diri-Mu, telah menyadari Engkau melalui kasih karunia Guru.

ਸਹਜੇ ਹੀ ਸਚਿ ਸਮਾਇਆ ॥੧੧॥

Dia tanpa terasa bergabung di dalam Anda.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਦੁਖੁ ਦਾਰੂ ਸੁਖੁ ਰੋਗੁ ਭਇਆ ਜਾ ਸੁਖੁ ਤਾਮਿ ਨ ਹੋਈ ॥

Ya Tuhan, betapa anehnya dunia-Mu ini, di mana penderitaan menjadi obatnya, dan kesenangan menjadi penyakit. Di mana ada kebahagiaan, tidak ada kesedihan.

ਤੂੰ ਕਰਤਾ ਕਰਣਾ ਮੈ ਨਾਹੀ ਜਾ ਹਉ ਕਰੀ ਨ ਹੋਈ ॥੧॥

Ya Tuhan, Engkau adalah pencipta dan pelaku segalanya, aku bukan apa-apa. Bahkan jika saya mencoba, tidak ada yang terjadi.

ਬਲਿਹਾਰੀ ਕੁਦਰਤਿ ਵਸਿਆ ॥

O'semua Pencipta yang meresap, aku mendedikasikan diriku untuk-Mu.

ਤੇਰਾ ਅੰਤੁ ਨ ਜਾਈ ਲਖਿਆ ॥੧॥ ਰਹਾਉ ॥

Batasan Anda tidak dapat diketahui.

ਜਾਤਿ ਮਹਿ ਜੋਤਿ ਜੋਤਿ ਮਹਿ ਜਾਤਾ ਅਕਲ ਕਲਾ ਭਰਪੂਰਿ ਰਹਿਆ ॥

Cahaya Anda meresap ke seluruh alam semesta, dan Anda dipandang sebagai Cahaya di semua makhluk. Kekuatanmu yang Mahakuasa meresap dalam segala hal.

ਤੂੰ ਸਚਾ ਸਾਹਿਬੁ ਸਿਫਤਿ ਸੁਆਲਿਹਉ ਜਿਨਿ ਕੀਤੀ ਸੇ ਪਾਰਿ ਪਇਆ ॥

Ya Tuhan, Engkaulah Guru Sejati; Pujian-Mu begitu indah. Seseorang yang menyanyikan pujian-Mu, dibawa melintasi lautan kejahatan dunia.

ਕਹੁ ਨਾਨਕ ਕਰਤੇ ਕੀਆ ਬਾਤਾ ਜੇ ਕਿਛੁ ਕਰਣਾ ਸੁ ਕਰਿ ਰਹਿਆ ॥੨॥

Oh Nanak, nyanyikan pujian dari Sang Pencipta; apa pun yang Dia suka lakukan, Dia lakukan.

ਮਃ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਜੋਗ ਸਬਦੰ ਗਿਆਨ ਸਬਦੰ ਬੇਦ ਸਬਦੰ ਬ੍ਰਾਹਮਣਹ ॥

Tugas sejati seorang Yogi adalah memperoleh kebijaksanaan ilahi; dan tugas seorang Brahmana (Imam Hindu) adalah mempelajari dan merenungkan Weda.

ਖੜੀ ਸਬਦੰ ਸੂਰ ਸਬਦੰ ਸੂਦ੍ਰ ਸਬਦੰ ਪਰਾ ਕ੍ਰਿਤਹ ॥

Tugas Kshatriya adalah bertarung dengan berani di medan perang, dan tugas Shudra adalah melayani orang lain.

ਸਰਬ ਸਬਦੰ ਏਕ ਸਬਦੰ ਜੇ ਕੇ ਜਾਣੈ ਭੇਉ ॥ ਨਾਨਕੁ ਤਾ ਕਾ ਦਾਸੁ ਹੈ ਸੇਈ ਨਿਰੰਜਨ ਦੇਉ ॥੩॥

Tetapi tugas semua orang adalah merenungkan Nama Tuhan. Nanak adalah hamba dari orang yang mengetahui rahasia ini karena dia adalah perwujudan Tuhan yang tak bernoda.

ਮਃ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਏਕ ਕ੍ਰਿਸ਼ਨੰ ਸਰਬ ਦੇਵਾ ਦੇਵ ਦੇਵਾ ਤ ਆਤਮਾ ॥

Tuhan yang satu adalah jiwa tertinggi dari semua dewa.

ਆਤਮਾ ਬਾਸੁਦੇਵਸਿਜਜ ਜੇ ਕੇ ਜਾਣੈ ਭੇਉ ॥ ਨਾਨਕੁ ਤਾ ਕਾ ਦਾਸੁ ਹੈ ਸੋਈ ਨਿਰੰਜਨ ਦੇਉ ॥੪॥

Orang yang memahami misteri, bahwa jiwa itu sendiri adalah Tuhan, dia adalah perwujudan dari Tuhan yang Tak Bernoda dan Nanak adalah hamba baginya.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਕੁੰਭੇ ਬਧਾ ਜਲੁ ਰਹੈ ਜਲ ਬਿਨੁ ਕੁੰਭੁ ਨ ਹੋਇ ॥

Sama seperti air tetap terkurung di dalam kendi, tetapi tanpa air, kendi tidak mungkin terbentuk.

ਗਿਆਨ ਕਾ ਬਧਾ ਮਨੁ ਰਹੈ ਗੁਰ ਬਿਨੁ ਗਿਆਨੁ ਨ ਹੋਇ ॥੫॥

Demikian pula, pikiran dijauhkan dari kejahatan oleh pengetahuan ilahi, tetapi pengetahuan ilahi tidak dapat diperoleh tanpa ajaran Guru.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਪੜਿਆ ਹੋਵੈ ਗੁਨਹਗਾਰੁ ਤਾ ਓਮੀ ਸਾਧੁ ਨ ਮਾਰੀਐ ॥

Jika orang yang berpendidikan adalah orang berdosa, ia akan dihukum, tetapi orang yang berbudi luhur, meskipun buta huruf, tidak dapat dihukum.

ਜੇਹਾ ਘਾਲੇ ਘਾਲਣਾ ਤੇਵੇਹੇ ਨਾਉ ਪਚਾਰੀਐ ॥

Seperti perbuatan yang dilakukan, demikian juga reputasi yang diperoleh seseorang.

ਐਸੀ ਕਲਾ ਨ ਖੇਡੀਐ ਜਿਤੁ ਦਰਗਹ ਗਇਆ ਹਾਰੀਐ ॥

Jadi jangan memainkan permainan seperti itu, yang akan membawa Anda kehilangan permainan kelahiran manusia di pengadilan Tuhan.

ਪੜਿਆ ਅਤੇ ਓਮੀਆ ਵੀਚਾਰੁ ਅਗੈ ਵੀਚਾਰੀਐ ॥

Catatan orang yang berpendidikan dan buta huruf akan dihakimi di pengadilan Allah.

ਮੁਹਿ ਚਲੈ ਸੁ ਅਗੈ ਮਾਰੀਐ ॥੧੨॥

Orang yang bukannya mengikuti ajaran Guru, dengan keras kepala mengikuti pikirannya sendiri dihukum di pengadilan Tuhan.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, oleh Guru Pertama:

ਨਾਨਕ ਮੇਰੁ ਸਰੀਰ ਕਾ ਇਕੁ ਰਬੁ ਇਕੁ ਰਥਵਾਹੁ ॥

O' Nanak, tubuh manusia, yang merupakan yang tertinggi di antara semua spesies, memiliki kereta (nilai-nilai moral) dan kusir (prinsip panduan).

ਜੁਗੁ ਜੁਗੁ ਫੇਰਿ ਵਟਾਈਅਹਿ ਗਿਆਨੀ ਬੁਝਹਿ ਤਾਹਿ ॥

Di setiap zaman nilai-nilai dan prinsip-prinsip panduan ini terus berubah; hanya orang bijak yang memahami hal ini.

ਸਤਜੁਗਿ ਰਬੁ ਸੰਤੋਖ ਕਾ ਧਰਮੁ ਅਗੈ ਰਥਵਾਹੁ ॥

Dalam kendi Sat, kepuasan adalah kereta (nilai moral) dan kebenaran adalah kusir (prinsip panduan).

ਤ੍ਰੇਤੈ ਰਬੁ ਜਤੈ ਕਾ ਜੇਰੁ ਅਗੈ ਰਥਵਾਹੁ ॥

Di Zaman Treta, selibat adalah kereta dan akan memberi kekuatan pada kusir.

ਦੁਆਪੁਰਿ ਰਬੁ ਤਪੈ ਕਾ ਸਤੁ ਅਗੈ ਰਥਵਾਹੁ ॥

Di Zaman Duapar, penebusan dosa adalah kereta dan karakter moral yang tinggi adalah kusir.

ਕਲਜੁਗਿ ਰਬੁ ਅਗਨਿ ਕਾ ਕੂੜੁ ਅਗੈ ਰਥਵਾਹੁ ॥੧॥

Di Zaman Kaljug ini, api keinginan untuk kekayaan dan kekuasaan duniawi adalah kereta dan kepalsuan kusir.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਾਮ ਕਹੈ ਸੇਤੰਬਰੁ ਸੁਆਮੀ ਸਚ ਮਹਿ ਆਛੈ ਸਾਚਿ ਰਹੇ ॥ ਸਭੁ ਕੇ ਸਚਿ ਸਮਾਵੈ ॥

Saam Veda mengatakan bahwa (dalam Sat Jug) Penguasa Dunia (Tuhan) dikenal sebagai Saytambar. Di Zaman itu semua orang menginginkan kebenaran, mematuhi kebenaran dan hidup dengan benar.

ਰਿਗੁ ਕਹੈ ਰਹਿਆ ਭਰਪੂਰਿ ॥ ਰਾਮ ਨਾਮੁ ਦੇਵਾ ਮਹਿ ਸੂਰੁ ॥

Rig Veda mengatakan bahwa (dalam kendi Trete), Tuhan meresap di mana-mana dan di antara para dewa, nama Dewa Rama adalah yang paling mulia, bersinar seperti matahari.

ਨਾਇ ਲਇਐ ਪਰਾਛਤ ਜਾਹਿ ॥ ਨਾਨਕ ਤਉ ਮੇਖੰਤਰੁ ਪਾਹਿ ॥

O' Nanak, (menurut Rig veda), semua dosa dihancurkan dengan melantunkan Nama Tuhan Rama, maka yang fana mencapai keselamatan.

ਜੁਜ ਮਹਿ ਜੇਰਿ ਛਲੀ ਚੰਦ੍ਰਾਵਲਿ ਕਾਨ੍ਹੁ ਕ੍ਰਿਸਨੁ ਜਾਦਮੁ ਭਇਆ ॥

Yajur Veda mengatakan bahwa (dalam Dwapar Jug), penguasa dunia dikenal sebagai Dewa Krishna dari suku Yadava, yang menipu putri Chandravali dengan kekuatan ilahinya,

ਪਾਰਜਾਤੁ ਗੋਪੀ ਲੈ ਆਇਆ ਬਿੰਦ੍ਰਾਬਨ ਮਹਿ ਰੰਗੁ ਕੀਆ ॥

dia membawa pohon mitos yang memenuhi keinginan bernama Parjaat untuk Gopi (pemuja wanita) dan menikmati Vrindavan.

ਕਲਿ ਮਹਿ ਬੇਦੁ ਅਥਰਬਣੁ ਹੂਆ ਨਾਉ ਖੁਦਾਈ ਅਲਹੁ ਭਇਆ ॥

Pada Zaman Kali Yuga, Atharva Veda menjadi terkenal; Allah menjadi Nama Tuhan.

ਨੀਲ ਬਸਤ੍ਰੁ ਲੇ ਕਪੜੇ ਪਹਿਰੇ ਤੁਰਕ ਪਠਾਣੀ ਅਮਲੁ ਕੀਆ ॥

Orang Turki dan Pathans mengambil alih kekuasaan dan mereka mulai mengenakan pakaian biru.

ਚਾਰੇ ਵੇਦ ਹੋਏ ਸਚਿਆਰ ॥

Dengan cara ini keempat Weda mengklaim kebenaran mereka sendiri sesuai dengan waktu masing-masing.

ਪੜਹਿ ਗੁਣਹਿ ਤਿਨ੍ਹੁ ਚਾਰ ਵੀਚਾਰ ॥

Dengan membaca dan merenungkan veda ini, orang mengembangkan pikiran yang baik dalam pikiran mereka.

ਭਾਉ ਭਗਤਿ ਕਰਿ ਨੀਚੁ ਸਦਾਏ ॥ ਤਉ ਨਾਨਕ ਮੇਖੰਤਰੁ ਪਾਏ ॥੨॥

Tetapi, O 'Nanak, hanya dia yang melakukan penyembahan kasih kepada Tuhan dan tetap rendah hati, yang mencapai emansipasi.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸਤਿਗੁਰ ਵਿਟਹੁ ਵਾਰਿਆ ਜਿਤੁ ਮਿਲਿਐ ਖਸਮੁ ਸਮਾਲਿਆ ॥

Saya mendedikasikan hidup saya untuk Guru Sejati; bertemu dengan siapa, saya datang untuk menghargai Tuhan.

ਜਿਨਿ ਕਰਿ ਉਪਦੇਸੁ ਗਿਆਨ ਅੰਜਨੁ ਦੀਆ ਇਨ੍ਹਰੀ ਨੇਤ੍ਰੀ ਜਗਤੁ ਨਿਹਾਲਿਆ ॥

Guru Sejati yang telah menerangi pikiran saya dengan ajaran-ajarannya seolah-olah dia telah menaruh salep pengetahuan ilahi di mata saya, yang karenanya saya melihat kebenaran tentang dunia.

ਖਸਮੁ ਛੇਡਿ ਦੂਜੈ ਲਗੇ ਡੁਬੇ ਸੇ ਵਣਜਾਰਿਆ ॥

Mereka yang meninggalkan Guru sejati mereka dan melekat pada orang lain, tenggelam dalam lautan kejahatan duniawi.

ਸਤਿਗੁਰੂ ਹੈ ਬੇਹਿਥਾ ਵਿਰਲੈ ਕਿਨੈ ਵੀਚਾਰਿਆ ॥

Hanya sedikit yang menyadari bahwa Guru Sejati itu seperti kapal (untuk membawa kita melintasi lautan kejahatan duniawi)

ਕਰਿ ਕਿਰਪਾ ਪਾਰਿ ਉਤਾਰਿਆ ॥੧੩॥

Memberikan Rahmat-Nya, Dia telah membantu saya menyeberangi lautan kejahatan duniawi.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਿੰਮਲ ਰੁਖੁ ਸਰਾਇਰਾ ਅਤਿ ਦੀਰਘ ਅਤਿ ਮੁਚੁ ॥

Pohon simmal lurus seperti anak panah; sangat tinggi, dan sangat lebar.

ਓਇ ਜਿ ਆਵਹਿ ਆਸ ਕਰਿ ਜਾਹਿ ਨਿਰਾਸੇ ਕਿਤੁ ॥

Tetapi burung-burung yang datang dan duduk di atasnya dengan harapan memakan buahnya, mengapa mereka pergi kecewa?

ਫਲ ਫਿਕੇ ਫੁਲ ਬਕਬਕੇ ਕੰਮਿ ਨ ਆਵਹਿ ਪਤ ॥

Karena buahnya hambar, bunganya memuakkan, dan daunnya tidak berguna.

ਮਿਠਤੁ ਨੀਵੀ ਨਾਨਕਾ ਗੁਣ ਚੰਗਿਆਈਆ ਤਤੁ ॥

(Demikian pula tanpa rasa manis dan kerendahan hati, semua pertunjukan kebesaran tidak ada gunanya). O' Nanak, kualitas rasa manis dengan kerendahan hati adalah esensi dari semua kebajikan.

ਸਭੁ ਕੇ ਨਿਵੈ ਆਪ ਕਉ ਪਰ ਕਉ ਨਿਵੈ ਨ ਕੋਇ ॥

Semua orang membungkuk demi diri sendiri, dan bukan demi orang lain.

ਧਰਿ ਤਾਰਾਜੁ ਤੇਲੀਐ ਨਿਵੈ ਸੁ ਗਉਰਾ ਹੋਇ ॥

kita harus mencatat bahwa ketika sesuatu ditempatkan pada skala penimbangan, sisi yang lebih rendah dianggap lebih berat (demikian pula, dia yang menunjukkan kerendahan hati dianggap orang yang lebih baik)

ਅਪਰਾਧੀ ਦੂਣਾ ਨਿਵੈ ਜੇ ਹੰਤਾ ਮਿਰਗਾਹਿ ॥

Seorang pendosa, seperti pemburu rusa, membungkuk dua kali lebih banyak demi tujuan egoisnya.

ਸੀਸਿ ਨਿਵਾਇਐ ਕਿਆ ਥੀਐ ਜਾ ਰਿਦੈ ਕੁਸੁਧੇ ਜਾਹਿ ॥੧॥

Tetapi apa yang bisa dicapai dengan menunjukkan kerendahan hati dengan menundukkan kepala ke bawah jika hati tetap dipenuhi dengan kepalsuan dan tipu daya.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਪੜਿ ਪੁਸਤਕ ਸੰਧਿਆ ਬਾਦੰ ॥

Seorang pandit membaca kitab-kitab suci dan berdoa setiap hari, dan kemudian terlibat dalam perdebatan.

ਸਿਲ ਪੂਜਸਿ ਬਗੁਲ ਸਮਾਧੰ ॥

Dia menyembah batu dan kemudian duduk seperti bangau, berpura-pura berada di Samadhi.

ਮੁਖਿ ਝੂਠ ਬਿਭੂਖਣ ਸਾਰੰ ॥

Dia mengucapkan kebohongan, dan menghiasi kebohongannya seperti hiasan yang indah,

ਤ੍ਰੈਪਾਲ ਤਿਹਾਲ ਬਿਚਾਰੰ ॥

Dia melafalkan tiga baris mantra Gayatri tiga kali sehari.

ਗਲਿ ਮਾਲਾ ਤਿਲਕੁ ਲਿਲਾਟੰ ॥

Di lehernya ada rosario, dan di dahinya ada ubin - tanda suci;

ਦੁਇ ਧੋਤੀ ਬਸਤ੍ਰ ਕਪਾਟੰ ॥

dia selalu menyimpan dua cawat dan mengenakan sorban di kepalanya saat berdoa.

ਜੇ ਜਾਣਸਿ ਬ੍ਰਹਮੰ ਕਰਮੰ ॥

Tetapi jika dia mengetahui perbuatan-perbuatan ilahi (pujian Allah),

ਸਭਿ ਫੋਕਟ ਨਿਸਚਉ ਕਰਮੰ ॥

maka dia pasti akan menyadari bahwa semua kepercayaan dan ritual ini sia-sia.

ਕਹੁ ਨਾਨਕ ਨਿਹਚਉ ਧਿਆਵੈ ॥

O' Nanak, renungkan Tuhan dengan iman penuh.

ਵਿਣੁ ਸਤਿਗੁਰ ਵਾਟ ਨ ਪਾਵੈ ॥੨॥

Tanpa ajaran Guru Sejati, tidak ada yang menemukan jalan yang benar.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਕਪੜੁ ਰੂਪੁ ਸੁਹਾਵਣਾ ਛਡਿ ਦੁਨੀਆ ਅੰਦਰਿ ਜਾਵਣਾ ॥

Seseorang akan berangkat dari dunia meninggalkan tubuh yang indah di sini.

ਮੰਦਾ ਚੰਗਾ ਆਪਣਾ ਆਪੇ ਹੀ ਕੀਤਾ ਪਾਵਣਾ ॥

Dia akan menanggung akibat dari perbuatan baik dan buruknya.

ਹੁਕਮ ਕੀਏ ਮਨਿ ਭਾਵਦੇ ਰਾਹਿ ਭੀੜੈ ਅਗੈ ਜਾਵਣਾ ॥

Orang, yang telah menjalani hidup sesuai keinginannya (mengeluarkan perintah sesuai keinginannya tanpa peduli berapa banyak penderitaan yang telah ditimbulkannya kepada orang lain), harus menanggung siksaan seperti itu, seolah-olah sedang diperas melalui jalan sempit di akhirat.

ਨੰਗਾ ਦੇਜਕਿ ਚਾਲਿਆ ਤਾ ਦਿਸੈ ਖਰਾ ਡਰਾਵਣਾ ॥

Ketika perbuatan dosanya terungkap, dia terlihat sangat mengerikan saat menderita.

ਕਰਿ ਅਉਗਣ ਪਛੋਤਾਵਣਾ ॥੧੪॥

Kemudian, dia menyesali dosa-dosa yang dia lakukan.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਦਇਆ ਕਪਾਹ ਸੰਤੋਖੁ ਸੂਤੁ ਜਤੁ ਗੰਢੀ ਸਤੁ ਵਟੁ ॥

O' Pundit, benang yang terbuat dari kasih sayang, kepuasan, selibat dan karakter moral yang tinggi, bukan kapas,

ਏਹੁ ਜਨੇਊ ਜੀਅ ਕਾ ਹਈ ਤ ਪਾਡੇ ਘਤੁ ॥

adalah benang suci jiwa; jika Anda memilikinya, maka teruslah dan letakkan di atas saya.

ਨਾ ਏਹੁ ਤੁਟੈ ਨ ਮਲੁ ਲਗੈ ਨਾ ਏਹੁ ਜਲੈ ਨ ਜਾਇ ॥

Itu tidak pecah, tidak bisa kotor oleh kotoran, tidak bisa dibakar, atau hilang.

ਧੰਨੁ ਸੁ ਮਾਣਸ ਨਾਨਕਾ ਜੇ ਗਲਿ ਚਲੇ ਪਾਇ ॥

Oh Nanak, Berbahagialah orang-orang fana itu, yang memiliki benang seperti itu di leher mereka.

ਚਉਕੜਿ ਮੁਲਿ ਅਣਾਇਆ ਬਹਿ ਚਉਕੈ ਪਾਇਆ ॥

Anda membeli utas ini seharga empat sen, duduk di dapur tuan rumah, Anda meletakkannya di lehernya.

ਸਿਖਾ ਕੰਨਿ ਚੜਾਈਆ ਗੁਰੁ ਬ੍ਰਾਹਮਣੁ ਥਿਆ ॥

Kemudian Anda berbisik di telinganya bahwa mulai sekarang Brahman adalah guru Anda.

ਓਹੁ ਮੁਆ ਓਹੁ ਝੜਿ ਪਇਆ ਵੇਤਗਾ ਗਇਆ ॥੧॥

Tetapi ketika dia mati, benang suci itu jatuh, dan jiwa pergi tanpanya.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਲਖ ਚੇਰੀਆ ਲਖ ਜਾਰੀਆ ਲਖ ਕੂੜੀਆ ਲਖ ਗਾਲਿ ॥

Seorang manusia melakukan ribuan perampokan, ribuan tindakan perzinahan, ribuan kepalsuan dan ribuan pelanggaran verbal.

ਲਖ ਠਗੀਆ ਪਹਿਨਾਮੀਆ ਰਾਤਿ ਦਿਨਸੁ ਜੀਅ ਨਾਲਿ ॥

Dia mempraktikkan ribuan penipuan dan perbuatan rahasia, siang dan malam, melawan sesama makhluk.

ਤਗੁ ਕਪਾਹਹੁ ਕਤੀਐ ਬਾਮ੍ਹਰਣੁ ਵਟੇ ਆਇ ॥

Benang suci dipintal dari kapas, dan Brahmana datang dan memelintirnya.

ਕੁਹਿ ਬਕਰਾ ਰਿੰਨ੍ਹੁ ਖਾਇਆ ਸਭੁ ਕੇ ਆਖੈ ਪਾਇ ॥

Kambing dibunuh, dimasak dan dimakan oleh semua orang, dan semua orang kemudian berkata, benang suci telah dipakai.

ਹੋਇ ਪੁਰਾਣਾ ਸੁਟੀਐ ਭੀ ਫਿਰਿ ਪਾਈਐ ਹੋਰੁ ॥

Ketika benang suci habis, itu dibuang, dan yang lain dipakai.

ਨਾਨਕ ਤਗੁ ਨ ਤੁਟਈ ਜੇ ਤਗਿ ਹੋਵੈ ਜੋਰੁ ॥੨॥

Wahai Nanak, benang tidak akan putus jika memiliki kekuatan kasih sayang, kepuasan dan karakter moral yang tinggi.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਨਾਇ ਮੰਨਿਐ ਪਤਿ ਉਪਜੈ ਸਾਲਾਹੀ ਸਚੁ ਸੂਤੁ ॥

Kita mendapatkan kehormatan di istana Allah hanya ketika kita mengabadikan Nama-Nya di dalam hati kita, karena menyanyikan pujian kepada Allah adalah benang suci yang sejati.

ਦਰਗਹ ਅੰਦਰਿ ਪਾਈਐ ਤਗੁ ਨ ਤੁਟਸਿ ਪੁਤ ॥੩॥

Dengan mengenakan benang suci seperti itu, kehormatan diperoleh di pengadilan Tuhan. Benang suci ini tidak pernah putus.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, oleh Guru Pertama:

ਤਗੁ ਨ ਇੰਦ੍ਰੀ ਤਗੁ ਨ ਨਾਰੀ ॥

Pandit tidak memakai benang untuk menahan indra dan tubuhnya dari kejahatan.

ਭਲਕੇ ਬੁਕ ਪਵੈ ਨਿਤ ਦਾੜੀ ॥

Setiap hari dia melakukan dosa, dan karena itu dipermalukan.

ਤਗੁ ਨ ਪੈਰੀ ਤਗੁ ਨ ਹਥੀ ॥

Dia tidak memakai benang suci di kakinya untuk mencegahnya pergi ke tempat-tempat yang buruk, dan tidak ada benang di tangannya untuk menahannya melakukan perbuatan jahat.

ਤਗੁ ਨ ਜਿਹਵਾ ਤਗੁ ਨ ਅਖੀ ॥

Dia tidak memiliki benang untuk lidahnya untuk mencegah fitnah, dan tidak ada benang untuk matanya berhenti melihat dengan niat jahat.

ਵੇਤਗਾ ਆਪੇ ਵਤੈ ॥ ਵਟਿ ਧਾਰੋ ਅਵਰਾ ਘਤੈ ॥

Meskipun dia sendiri berkeliaran tanpa benang pengekangan moral, dia membuat dan memasang benang pada orang lain.

ਲੈ ਭਾੜਿ ਕਰੇ ਵੀਆਹੁ ॥

Dia mengambil pembayaran untuk melakukan pernikahan;

ਕਢਿ ਕਾਗਲੁ ਦਸੇ ਰਾਹੁ ॥

membaca horoskop mereka, dia menunjukkan jalannya.

ਸੁਣਿ ਵੇਖਹੁ ਲੋਕਾ ਏਹੁ ਵਿਡਾਣੁ ॥

Wahai orang-orang, lihat dan dengarkan permainan yang menakjubkan ini,

ਮਨਿ ਅੰਧਾ ਨਾਉ ਸੁਜਾਣੁ ॥੪॥

Pandit itu sendiri tidak tahu apa-apa, namun dia menyebut dirinya orang bijak.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸਾਹਿਬੁ ਹੋਇ ਦਇਆਲੁ ਕਿਰਪਾ ਕਰੇ ਤਾ ਸਾਈ ਕਾਰ ਕਰਾਇਸੀ ॥

Ketika Guru menjadi murah hati dan menganugerahkan belas kasihan kepada seseorang, Dia membuatnya hanya melakukan perbuatan yang menyenangkan-Nya.

ਸੇ ਸੇਵਕੁ ਸੇਵਾ ਕਰੇ ਜਿਸ ਨੇ ਹੁਕਮੁ ਮਨਾਇਸੀ ॥

Hamba itu, yang Allah taat kepada perintah-Nya, benar-benar melayani Dia.

ਹੁਕਮਿ ਮੰਨਿਐ ਹੋਵੈ ਪਰਵਾਣੁ ਤਾ ਖਸਮੈ ਕਾ ਮਹਲੁ ਪਾਇਸੀ ॥

Mematuhi perintah-Nya, dia menjadi diterima di pengadilan Tuhan, dan kemudian, dia bergabung dengan-Nya.

ਖਸਮੈ ਭਾਵੈ ਸੇ ਕਰੇ ਮਨਹੁ ਚਿੰਦਿਆ ਸੇ ਫਲੁ ਪਾਇਸੀ ॥

Ketika seseorang melakukan apa yang menyenangkan tuannya, memperoleh buah dari keinginan pikirannya.

ਤਾ ਦਰਗਹ ਪੈਯਾ ਜਾਇਸੀ ॥੧੫॥

Kemudian, dia pergi ke Pengadilan Tuhan untuk menghormati.

ਸਲੋਕ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਗਉ ਬਿਰਾਹਮਣ ਕਉ ਕਰੁ ਲਾਵਹੁ ਗੋਬਰਿ ਤਰਣੁ ਨ ਜਾਈ ॥

O Pandit, di satu sisi Anda mengenakan pajak pada sapi dan para Brahmana dan di sisi lain Anda menerapkan kotoran sapi ke lantai dapur untuk pemurnian. Ingatlah bahwa ini tidak akan membantu Anda menyeberangi lautan kejahatan dunia.

ਧੋਤੀ ਟਿਕਾ ਤੈ ਜਪਮਾਲੀ ਧਾਨੁ ਮਲੇਛਾਂ ਖਾਈ ॥

Anda mengenakan kain pinggang, menerapkan tanda frontal, dan membawa rosario, tetapi Anda memakan biji-bijian yang disediakan oleh Malech (yang tercemar).

ਅੰਤਰਿ ਪੂਜਾ ਪੜਹਿ ਕਤੇਬਾ ਸੰਜਮੁ ਤੁਰਕਾ ਭਾਈ ॥

Saudaraku, di dalam rumahmu, kamu melakukan ibadah bakti, tetapi di luar kamu membaca buku-buku Semit, dan mengamati penghematan Muslim.

ਛੇਡੀਲੇ ਪਾਖੰਡਾ ॥

Lepaskan kemunafikan Anda,

ਨਾਮਿ ਲਇਐ ਜਾਹਿ ਤਰੰਦਾ ॥੧॥

karena hanya dengan mengingat Nama Tuhan, Anda akan berenang melintasi lautan kejahatan duniawi.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਮਾਣਸ ਖਾਣੇ ਕਰਹਿ ਨਿਵਾਜ ॥

Para penguasa yang korup, mengucapkan doa harian mereka, tetapi menindas rakyatnya.

ਛੁਰੀ ਵਗਾਇਨਿ ਤਿਨ ਗਲਿ ਤਾਗ ॥

Mengenakan benang suci di leher mereka, mereka menyiksa orang miskin.

ਤਿਨ ਘਰਿ ਬ੍ਰਹਮਣ ਪੂਰਹਿ ਨਾਦ ॥

Di rumah mereka, para Brahmana membunyikan shankh (keong) untuk mendapatkan imbalan.

ਉਨ੍ਹਾ ਭਿ ਆਵਹਿ ਓਈ ਸਾਦ ॥

Para Brahmana juga menikmati rasa kekayaan haram.

ਕੂੜੀ ਰਾਸਿ ਕੂੜਾ ਵਾਪਾਰੁ ॥

Salah adalah modal mereka, dan palsu adalah perdagangan mereka.

ਕੂੜੁ ਬੇਲਿ ਕਰਹਿ ਆਹਾਰੁ ॥

Mereka mencari nafkah dengan berbohong.

ਸਰਮ ਧਰਮ ਕਾ ਡੇਰਾ ਦੂਰਿ ॥

Mereka tidak memiliki rasa malu dan mereka tidak melakukan amal saleh.

ਨਾਨਕ ਕੂੜੁ ਰਹਿਆ ਭਰਪੂਰਿ ॥

O' Nanak, kepalsuan berlaku di sekitar.

ਮਥੈ ਟਿਕਾ ਤੇੜਿ ਧੋਤੀ ਕਖਾਈ ॥

Dengan tanda suci di dahi mereka, dan kain pinggang berwarna kunyit di pinggang mereka (mengaku kekudusan dari luar).

ਹਥਿ ਛੁਰੀ ਜਗਤ ਕਾਸਾਈ ॥

Tetapi dalam kehidupan nyata, mereka adalah pejabat paling korup yang siap menyiksa seluruh dunia, seolah-olah mereka adalah tukang daging dunia dengan pisau di tangan mereka.

ਨੀਲ ਵਸਤੂ ਪਹਿਰਿ ਹੋਵਹਿ ਪਰਵਾਣੁ ॥

Mengenakan jubah biru, mereka meminta persetujuan dari penguasa Muslim mereka.

ਮਲੇਛ ਧਾਨੁ ਲੇ ਪੂਜਹਿ ਪੁਰਾਣੁ ॥

Mereka menerima uang dari penguasa Muslim, tetapi tetap menyembah Purana.

ਅਭਾਖਿਆ ਕਾ ਕੁਠਾ ਬਕਰਾ ਖਾਣਾ ॥

Mereka memakan daging kambing, dibunuh (tanpa ampun) setelah sholat Muslim dibacakan atas mereka.

ਚਉਕੇ ਉਪਰਿ ਕਿਸੈ ਨ ਜਾਣਾ ॥

namun mereka tidak mengizinkan orang lain memasuki area dapur mereka.

ਦੇ ਕੈ ਚਉਕਾ ਕਢੀ ਕਾਰ ॥

Setelah memurnikan lantai dapur dengan kotoran sapi mereka menggambar garis batas.

ਉਪਰਿ ਆਇ ਬੈਠੇ ਕੂੜਿਆਰ ॥

Para pakar palsu datang dan duduk di lantai dapur.

ਮਤੁ ਭਿਟੈ ਵੇ ਮਤੁ ਭਿਟੈ ॥ ਇਹੁ ਅੰਨੁ ਅਸਾਡਾ ਫਿਟੈ ॥

Mereka memberi tahu orang lain, jangan mendekati dapur kita, jangan sampai dapur dan makanan kita akan tercemar.

ਤਨਿ ਫਿਟੈ ਫੇੜ ਕਰੇਨਿ ॥

Tetapi dengan tubuh mereka yang tercemar, mereka melakukan perbuatan jahat.

ਮਨਿ ਜੁਠੈ ਚੁਲੀ ਭਰੇਨਿ ॥

Pikiran mereka kotor dengan kejahatan, tetapi mereka mencoba membersihkan mulut mereka dengan membilasnya.

ਕਹੁ ਨਾਨਕ ਸਚੁ ਧਿਆਈਐ ॥

Nanak berkata, renungkan Tuhan dengan cinta dan pengabdian.

ਸੁਚਿ ਹੋਵੈ ਤਾ ਸਚੁ ਪਾਈਐ ॥੨॥

Tuhan disadari, hanya ketika pikiran kita murni (bebas dari kejahatan dan pikiran jahat).

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਚਿਤੈ ਅੰਦਰਿ ਸਭੁ ਕੇ ਵੇਖਿ ਨਦਰੀ ਹੇਠਿ ਚਲਾਇਦਾ ॥

Tuhan menjaga semua orang dalam pikiran-Nya dan membuat semua bertindak sesuai dengan kasih karunia-Nya.

ਆਪੇ ਦੇ ਵਡਿਆਈਆ ਆਪੇ ਹੀ ਕਰਮ ਕਰਾਇਦਾ ॥

Dia sendiri memberikan penghormatan, dan Dia sendiri yang menyebabkan mereka bertindak.

ਵਡਹੁ ਵਡਾ ਵਡ ਮੇਦਨੀ ਸਿਰੇ ਸਿਰਿ ਧੰਧੈ ਲਾਇਦਾ ॥

Dia adalah yang terbesar di antara yang besar; besar dunia-Nya. Dia menyuruh semua tugas mereka.

ਨਦਰਿ ਉਪਠੀ ਜੇ ਕਰੇ ਸੁਲਤਾਨਾ ਘਾਹੁ ਕਰਾਇਦਾ ॥

Jika Dia menarik kasih karunia-Nya, maka Dia dapat membuat raja-raja menjadi tidak punya uang sepeser pun seperti pemotong rumput.

ਦਰਿ ਮੰਗਨਿ ਭਿਖ ਨ ਪਾਇਦਾ ॥੧੬॥

Bahkan ketika mereka pergi mengemis dari pintu ke pintu, tidak ada yang akan memberi mereka amal.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਜੇ ਮੋਹਾਕਾ ਘਰੁ ਮੁਹੈ ਘਰੁ ਮੁਹਿ ਪਿਤਰੀ ਦੇਇ ॥

Jika seorang pencuri merampok sebuah rumah, dan menawarkan barang-barang curian itu kepada seorang brahmana, percaya bahwa ia akan menyerahkan kepada leluhurnya yang sudah mati.

ਅਗੈ ਵਸਤੁ ਸਿਵਾਣੀਐ ਪਿਤਰੀ ਚੇਰ ਕਰੇਇ ॥

Di dunia akhirat, barang-barang curian ini diakui, dan leluhurnya dianggap pencuri juga.

ਵਢੀਅਹਿ ਹਥ ਦਲਾਲ ਕੇ ਮੁਸਫੀ ਏਹ ਕਰੇਇ ॥

Tangan perantara (Brahmana) terputus; inilah keadilan hakim yang benar.

ਨਾਨਕ ਅਗੈ ਸੇ ਮਿਲੈ ਜਿ ਖਟੇ ਘਾਲੇ ਦੇਇ ॥੧॥

Wahai Nanak, di dunia akhirat, hanya itu saja yang diterima, yang diberikan kepada orang miskin dari penghasilannya sendiri.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਜਿਉ ਜੇਰੁ ਸਿਰਨਾਵਣੀ ਆਵੈ ਵਾਰੇ ਵਾਰ ॥

Sama seperti bulan demi bulan, ketika seorang wanita sedang mengalami menstruasi.

ਜੂਠੇ ਜੂਠਾ ਮੁਖਿ ਵਸੈ ਨਿਤ ਨਿਤ ਹੋਇ ਖੁਆਰੁ ॥

Demikian pula kepalsuan selalu tetap dominan di mulut orang-orang palsu, dan mereka terus menderita dalam kesusahan setiap hari.

ਸੂਚੇ ਏਹਿ ਨ ਆਖੀਅਹਿ ਬਹਨਿ ਜਿ ਪਿੰਡਾ ਧੋਇ ॥

Mereka tidak disebut murni, yang duduk setelah hanya mencuci tubuh mereka.

ਸੂਚੇ ਸੇਈ ਨਾਨਕਾ ਜਿਨ ਮਨਿ ਵਸਿਆ ਸੋਇ ॥੨॥

Oh Nanak, hanya mereka yang murni, di dalam pikirannya Tuhan berdiam.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਤੁਰੇ ਪਲਾਣੇ ਪਉਣ ਵੇਗ ਹਰ ਰੰਗੀ ਹਰਮ ਸਵਾਰਿਆ ॥

Dengan kuda yang dipelana, secepat angin, dan harem dihiasi dengan segala cara;

ਕੋਠੇ ਮੰਡਪ ਮਾੜੀਆ ਲਾਇ ਬੈਠੇ ਕਰਿ ਪਾਸਾਰਿਆ ॥

di rumah-rumah dan paviliun dan rumah-rumah mewah, mereka tinggal, membuat pertunjukan yang rumit.

ਚੀਜ ਕਰਨਿ ਮਨਿ ਭਾਵਦੇ ਹਰਿ ਬੁਝਨਿ ਨਾਹੀ ਹਾਰਿਆ ॥

Mereka yang menikmati sukacita membuat sesuka hati mereka, tetapi tidak memikirkan Tuhan, mereka kehilangan tujuan hidup manusiawi mereka.

ਕਰਿ ਫੁਰਮਾਇਸਿ ਖਾਇਆ ਵੇਖਿ ਮਹਲਤਿ ਮਰਣੁ ਵਿਸਾਰਿਆ ॥

Dengan menegaskan otoritas mereka, mereka mencari nafkah dan melihat rumah-rumah mewah mereka, mereka melupakan kematian.

ਜਰੁ ਆਈ ਜੇਬਨਿ ਹਾਰਿਆ ॥੧੭॥

Ketika usia tua tiba, mereka kehilangan vitalitas masa muda.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਜੇ ਕਰਿ ਸੂਤਕੁ ਮੰਨੀਐ ਸਭ ਤੈ ਸੂਤਕੁ ਹੋਇ ॥

Jika seseorang menerima konsep kenajisan, maka ada kenajisan di mana-mana.

ਗੋਰੇ ਅਤੇ ਲਕੜੀ ਅੰਦਰਿ ਕੀੜਾ ਹੋਇ ॥

Di kotoran sapi dan kayu ada cacing.

ਜੇਤੇ ਦਾਣੇ ਅੰਨ ਕੇ ਜੀਆ ਬਾਝੁ ਨ ਕੋਇ ॥

Karena banyak biji-bijian makanan, tidak ada yang tanpa kehidupan.

ਪਹਿਲਾ ਪਾਣੀ ਜੀਉ ਹੈ ਜਿਤੁ ਹਰਿਆ ਸਭੁ ਕੋਇ ॥

Pertama, ada kehidupan di dalam air, dimana segala sesuatu mendapatkan kehidupan dan menjadi hijau.

ਸੂਤਕੁ ਕਿਉ ਕਰਿ ਰਖੀਐ ਸੂਤਕੁ ਪਵੈ ਰਸੋਇ ॥

Bagaimana kita bisa melindungi diri dari kenajisan, karena kenajisan ini selalu ada di dapur kita?

ਨਾਨਕ ਸੂਤਕੁ ਏਵ ਨ ਉਤਰੈ ਗਿਆਨੁ ਉਤਾਰੇ ਧੋਇ ॥੧॥

O' Nanak, kenajisan tidak dapat dihilangkan oleh keyakinan palsu ini; itu hanyut hanya oleh kebijaksanaan spiritual.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਮਨ ਕਾ ਸੂਤਕੁ ਲੋਭੁ ਹੈ ਜਿਹਵਾ ਸੂਤਕੁ ਕੁੜੁ ॥

Kenajisan pikiran adalah keserakahan, dan ketidakmurnian lidah adalah kepalsuan.

ਅਖੀ ਸੂਤਕੁ ਵੇਖਣਾ ਪਰ ਤ੍ਰਿਅ ਪਰ ਧਨ ਰੂਪੁ ॥

Kenajisan mata adalah melihat keindahan istri orang lain, dan kekayaannya dengan niat jahat.

ਕੰਨੀ ਸੂਤਕੁ ਕੰਨਿ ਪੈ ਲਾਇਤਬਾਰੀ ਖਾਹਿ ॥

Kenajisan telinga adalah mendengarkan fitnah orang lain.

ਨਾਨਕ ਹੰਸਾ ਆਦਮੀ ਬਧੇ ਜਮ ਪੁਰਿ ਜਾਹਿ ॥੨॥

O, Nanak, Karena kepercayaan akan kotoran inilah bahkan angsa seperti orang cantik terikat dan dibawa ke neraka.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਸਭੇ ਸੂਤਕੁ ਭਰਮੁ ਹੈ ਦੂਜੈ ਲਗੈ ਜਾਇ ॥

Semua kenajisan berasal dari keraguan dan keterikatan pada dualitas.

ਜੰਮਣੁ ਮਰਣਾ ਹੁਕਮੁ ਹੈ ਭਾਣੈ ਆਵੈ ਜਾਇ ॥

Kelahiran dan kematian tunduk pada Perintah-Nya; melalui Kehendak Tuhan kita datang ke dunia ini dan berangkat dari sini.

ਖਾਣਾ ਪੀਣਾ ਪਵਿਤ੍ਰੁ ਹੈ ਦਿਤੇਨੁ ਰਿਜਕੁ ਸੰਬਾਹਿ ॥

Makan dan minum itu murni, karena Tuhan memberi rezeki kepada semua orang.

ਨਾਨਕ ਜਿਨ੍ਹਰੀ ਗੁਰਮੁਖਿ ਬੁਝਿਆ ਤਿਨ੍ਹਰਾ ਸੂਤਕੁ ਨਾਹਿ ॥੩॥

Wahai Nanak, mereka yang melalui ajaran Guru telah memahami konsep keyakinan palsu ini, bagi mereka tidak ada kenajisan.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸਤਿਗੁਰੁ ਵਡਾ ਕਰਿ ਸਾਲਾਹੀਐ ਜਿਸੁ ਵਿਚਿ ਵਡੀਆ ਵਡਿਆਈਆ ॥

Kita harus memuji Guru Sejati yang menganggapnya sebagai yang terbesar; di dalam siapa ada kebajikan terbesar.

ਸਹਿ ਮੇਲੇ ਤਾ ਨਦਰੀ ਆਈਆ ॥

Ketika Tuhan membuat kita bertemu dengan Guru, maka kita datang untuk melihat kebajikan ini.

ਜਾ ਤਿਸੁ ਭਾਣਾ ਤਾ ਮਨਿ ਵਸਾਈਆ ॥

Ketika itu menyenangkan Dia, kebajikan ini datang ke dalam pikiran kita.

ਕਰਿ ਹੁਕਮੁ ਮਸਤਕਿ ਹਥੁ ਧਰਿ ਵਿਚਹੁ ਮਾਰਿ ਕਢੀਆ ਬੁਰਿਆਈਆ ॥

Menjadi penyayang, Guru menghilangkan kejahatan dari pikiran kita.

ਸਹਿ ਤੁਠੈ ਨਉ ਨਿਧਿ ਪਾਈਆ ॥੧੮॥

Ketika Tuhan benar-benar berkenan, semua harta kehidupan diperoleh.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਪਹਿਲਾ ਸੁਚਾ ਆਪਿ ਹੋਇ ਸੁਚੈ ਬੈਠਾ ਆਇ ॥

Pertama, memurnikan dirinya sendiri, Brahman datang dan duduk di kandangnya yang dimurnikan.

ਸੁਚੇ ਅਗੈ ਰਖਿਓਨੁ ਕੋਇ ਨ ਭਿਟਿਓ ਜਾਇ ॥

Makanan murni, yang tidak disentuh orang lain, ditempatkan di hadapannya.

ਸੁਚਾ ਹੋਇ ਕੈ ਜੇਵਿਆ ਲਗਾ ਪੜਣਿ ਸਲੋਕੁ ॥

Setelah dimurnikan, dia makan makanan ini, dan mulai membaca beberapa ayat suci.

ਕੁਹਥੀ ਜਾਈ ਸਟਿਆ ਕਿਸੁ ਏਹੁ ਲਗਾ ਦੇਖੁ ॥

Makanan murni ini dibuang ke tempat yang kotor (perutnya), jadi siapa yang akan disalahkan karena mencemari makanan murni seperti itu?

ਅੰਨੁ ਦੇਵਤਾ ਪਾਣੀ ਦੇਵਤਾ ਬੈਸੰਤਰੁ ਦੇਵਤਾ ਲੂਣੁ ਪੰਜਵਾ ਪਾਇਆ ਘਿਰਤੁ ॥ ਤਾ ਹੋਆ ਪਾਕੁ ਪਵਿਤੁ ॥

(Menurut kepercayaan brahmana sendiri), biji-bijian itu suci, airnya suci; api dan garam juga suci; ketika hal kelima, ghee, ditambahkan, maka makanan menjadi murni dan disucikan.

ਪਾਪੀ ਸਿਉ ਤਨੁ ਗਡਿਆ ਥੁਕਾ ਪਈਆ ਤਿਤੁ ॥

Ketika makanan murni ini bersentuhan dengan tubuh manusia yang berdosa, makanan yang murni dan tak bernoda menjadi begitu tidak murni (kotoran manusia) sehingga bau.

ਜਿਤੁ ਮੁਖਿ ਨਾਮੁ ਨ ਉਚਰਹਿ ਬਿਨੁ ਨਾਵੈ ਰਸ ਖਾਹਿ ॥

Seseorang, yang makan makanan lezat tanpa merenungkan Nama Tuhan,

ਨਾਨਕ ਏਵੈ ਜਾਣੀਐ ਤਿਤੁ ਮੁਖਿ ਥੁਕਾ ਪਾਹਿ ॥੧॥

Oh Nanak, ketahuilah ini: bahwa orang seperti itu dipermalukan.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਭੰਡਿ ਜੰਮੀਐ ਭੰਡਿ ਨਿੰਮੀਐ ਭੰਡਿ ਮੰਗਣੁ ਵੀਆਹੁ ॥

Seorang pria dikandung dalam diri seorang wanita dan dilahirkan dari seorang wanita; untuk seorang wanita dia bertunangan dan menikah.

ਭੰਡਹੁ ਹੋਵੈ ਦੋਸਤੀ ਭੰਡਹੁ ਚਲੈ ਰਾਹੁ ॥

Wanita menjadi temannya; melalui wanita, generasi masa depan datang.

ਭੰਡੁ ਮੁਆ ਭੰਡੁ ਭਾਲੀਐ ਭੰਡਿ ਹੋਵੈ ਬੰਧਾਨੁ ॥

Ketika wanita itu meninggal, dia mencari wanita lain; melalui wanita itulah kita terikat dengan dunia.

ਸੇ ਕਿਉ ਮੰਦਾ ਆਖੀਐ ਜਿਤੁ ਜੰਮਹਿ ਰਾਜਾਨ ॥

Jadi mengapa memanggilnya buruk? Dari siapa raja-raja dilahirkan.

ਭੰਡਹੁ ਹੀ ਭੰਡੁ ਉਪਜੈ ਭੰਡੈ ਬਾਝੁ ਨ ਕੋਇ ॥

Dari wanita, wanita dilahirkan; tanpa wanita, tidak akan ada seorang pun sama sekali.

ਨਾਨਕ ਭੰਡੈ ਬਾਹਰਾ ਏਕੇ ਸਚਾ ਸੋਇ ॥

Wahai Nanak, hanya Allah yang ada di sana tanpa melalui rahim seorang wanita.

ਜਿਤੁ ਮੁਖਿ ਸਦਾ ਸਾਲਾਹੀਐ ਭਾਗਾ ਰਤੀ ਚਾਰਿ ॥

Orang yang memuji Tuhan terus-menerus diberkati dan cantik.

ਨਾਨਕ ਤੇ ਮੁਖਿ ਉਜਲੇ ਤਿਤੁ ਸਚੈ ਦਰਬਾਰਿ ॥੨॥

Wahai Nanak, wajah-wajah itu akan bersinar dengan hormat di Pengadilan Tuhan.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਸਭੁ ਕੇ ਆਖੈ ਆਪਣਾ ਜਿਸੁ ਨਾਹੀ ਸੇ ਚੁਣਿ ਕਢੀਐ ॥

Setiap orang Memiliki keterikatan emosional di dunia ini, pilih orang yang tidak memiliki keterikatan ini.

ਕੀਤਾ ਆਪੇ ਆਪਣਾ ਆਪੇ ਹੀ ਲੇਖਾ ਸੰਢੀਐ ॥

(Pada akhirnya), setiap orang menanggung konsekuensi dari perbuatannya.

ਜਾ ਰਹਣਾ ਨਾਹੀ ਐਤੁ ਜਗਿ ਤਾ ਕਾਇਤੁ ਗਾਰਬਿ ਹੰਢੀਐ ॥

Karena seseorang tidak ditakdirkan untuk tinggal di dunia ini selamanya, mengapa seseorang harus merusak dirinya sendiri dalam kesombongan?

ਮੰਦਾ ਕਿਸੈ ਨ ਆਖੀਐ ਪੜਿ ਅਖਰੁ ਏਹੇ ਬੁਝੀਐ ॥ ਮੂਰਖੈ ਨਾਲਿ ਨ ਲੁਝੀਐ ॥੧੯॥

Bacalah dan pahami kata-kata hikmat ini yang seharusnya tidak kita sebut orang jahat, dan jangan berdebat dengan orang bebal.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਨਾਨਕ ਫਿਕੈ ਬੋਲਿਐ ਤਨੁ ਮਨੁ ਫਿਕਾ ਹੋਇ ॥

O' Nanak, orang yang selalu berbicara kasar, menjadi kasar.

ਫਿਕੇ ਫਿਕਾ ਸਦੀਐ ਫਿਕੇ ਫਿਕੀ ਸੋਇ ॥

Dia disebut kasar oleh semua dan itu menjadi reputasinya.

ਫਿਕਾ ਦਰਗਹ ਸਟੀਐ ਮੁਹਿ ਬੁਕਾ ਫਿਕੇ ਪਾਇ ॥

Orang yang kasar dipermalukan, dan dia tidak diterima di pengadilan Tuhan.

ਫਿਕਾ ਮੂਰਖੁ ਆਖੀਐ ਪਾਣਾ ਲਹੈ ਸਜਾਇ ॥੧॥

Yang kasar disebut orang bodoh dan dia dipermalukan di mana-mana.

ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਅੰਦਰਹੁ ਝੂਠੇ ਪੈਜ ਬਾਹਰਿ ਦੁਨੀਆ ਅੰਦਰਿ ਫੈਲੁ ॥

Di dunia ini ada banyak orang yang dari dalam palsu, tetapi dari luar mereka berhasil menegakkan kehormatan mereka.

ਅਠਸਠਿ ਤੀਰਥ ਜੇ ਨਾਵਹਿ ਉਤਰੈ ਨਾਹੀ ਮੈਲੁ ॥

Meskipun mereka mungkin mandi di enam puluh delapan tempat suci ziarah, tetap saja kotoran kejahatan dari pikiran mereka tidak menyimpang.

ਜਿਨ੍ਹੁ ਪਟੁ ਅੰਦਰਿ ਬਾਹਰਿ ਗੁਦੜੁ ਤੇ ਭਲੇ ਸੰਸਾਰਿ ॥

Mereka yang memiliki belas kasih dan kebaikan di dalam tetapi mungkin tampak kasar dari luar, adalah orang-orang berbudi luhur di dunia ini.

ਤਿਨ੍ਹੁ ਨੇਹੁ ਲਗਾ ਰਬ ਸੇਤੀ ਦੇਖਨ੍ਹੇ ਵੀਚਾਰਿ ॥

Mereka merangkul kasih kepada Tuhan, dan merenungkan melihat-Nya.

O' Nanak, di pengadilan Tuhan, laporan semua orang diperiksa dan orang-orang berdosa dihukum berat seperti biji minyak dihancurkan di mesin pemeras minyak.

ਰੰਗਿ ਹਸਹਿ ਰੰਗਿ ਰੇਵਹਿ ਚੁਪ ਭੀ ਕਰਿ ਜਾਹਿ ॥

Dalam Cinta Tuhan, mereka tertawa, dan dalam Cinta Tuhan, mereka menangis, dan juga diam.

ਪਰਵਾਹ ਨਾਹੀ ਕਿਸੈ ਕੇਰੀ ਬਾਝੁ ਸਚੇ ਨਾਹ ॥

Mereka tidak bergantung pada orang lain, kecuali Guru Sejati mereka.

ਦਰਿ ਵਾਟ ਉਪਰਿ ਖਰਚੁ ਮੰਗਾ ਜਬੈ ਦੇਇ ਤ ਖਾਹਿ ॥

Mereka meminta Naam sebagai makanan bagi jiwa mereka, dan ketika Dia memberi mereka mengambil bagian di dalamnya.

ਦੀਬਾਨੁ ਏਕੋ ਕਲਮ ਏਕਾ ਹਮਾ ਤੁਮ੍ਹਰਾ ਮੇਲੁ ॥

Hanya ada satu hakim dan satu sistem peradilan untuk semua orang dan semua orang dengan perbuatan baik atau buruk pada akhirnya akan bertemu di pengadilan-Nya.

ਦਰਿ ਲਏ ਲੇਖਾ ਪੀੜਿ ਛੁਟੈ ਨਾਨਕਾ ਜਿਉ ਤੇਲੁ ॥੨॥

Wahai Nanak, di pengadilan Tuhan, semua orang akan diperiksa pertanggungjawabannya dan para pendosa akan dihukum berat, bagaikan biji minyak yang dihancurkan di mesin pengepres minyak.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਆਪੇ ਹੀ ਕਰਣਾ ਕੀਓ ਕਲ ਆਪੇ ਹੀ ਤੈ ਧਾਰੀਐ ॥

Ya Tuhan, Engkau Sendiri telah menciptakan ciptaan, dan Engkau Sendiri telah menanamkan kekuatan-Mu ke dalamnya.

ਦੇਖਹਿ ਕੀਤਾ ਆਪਣਾ ਧਰਿ ਕਚੀ ਪਕੀ ਸਾਰੀਐ ॥

Anda melihat ciptaan Anda seperti permainan papan dan memutuskan potongan mana (manusia) yang benar (yang telah mencapai tujuan hidup manusia) dan mana yang salah.

ਜੇ ਆਇਆ ਸੇ ਚਲਸੀ ਸਭੁ ਕੋਈ ਆਈ ਵਾਰੀਐ ॥

Barangsiapa yang telah datang ke dunia ini, ia akan pergi; semuanya akan mendapat giliran mereka.

ਜਿਸ ਕੇ ਜੀਅ ਪਰਾਣ ਹਰਿ ਕਿਉ ਸਾਹਿਬੁ ਮਨਹੁ ਵਿਸਾਰੀਐ ॥

Dia yang memiliki jiwa kita, dan nafas hidup kita - mengapa kita harus melupakan Guru itu dari pikiran kita?

ਆਪਣ ਹਥੀ ਆਪਣਾ ਆਪੇ ਹੀ ਕਾਜੁ ਸਵਾਰੀਐ ॥੨੦॥

Kita harus menyelesaikan tugas kita untuk bergabung dengan Allah sendiri, dengan merenungkan Nama-Nya.

ਸਲੋਕੁ ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, oleh Guru Kedua:

ਏਹ ਕਿਨੇਹੀ ਆਸਕੀ ਦੂਜੈ ਲਗੈ ਜਾਇ ॥

Cinta macam apa ini, yang melekat pada dualitas (mencintai orang lain selain Tuhan)?

ਨਾਨਕ ਆਸਕੁ ਕਾਂਢੀਐ ਸਦ ਹੀ ਰਹੈ ਸਮਾਇ ॥

O' Nanak, dia sendiri dianggap sebagai kekasih sejati, yang tetap selamanya terserap dalam cinta kekasihnya (Tuhan).

ਚੰਗੈ ਚੰਗਾ ਕਰਿ ਮੰਨੇ ਮੰਦੈ ਮੰਦਾ ਹੋਇ ॥

Tetapi orang yang merasa bahagia hanya ketika hal-hal baik terjadi, dan menolak ketika segala sesuatunya berjalan buruk,

ਆਸਕੁ ਏਹੁ ਨ ਆਖੀਐ ਜਿ ਲੇਖੈ ਵਰਤੈ ਸੋਇ ॥੧॥

tidak boleh disebut kekasih sejati Tuhan, karena ia berurusan dengan Tuhan dalam bisnis seperti mode.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਸਲਾਮੁ ਜਬਾਬੁ ਦੇਵੈ ਕਰੇ ਮੁੰਢਹੁ ਘੁਥਾ ਜਾਇ ॥

Seseorang yang menawarkan salam hormat dan penolakan kasar kepada Gurunya, pada dasarnya tersesat sejak awal.

ਨਾਨਕ ਦੇਵੈ ਕੂੜੀਆ ਥਾਇ ਨ ਕਾਈ ਪਾਇ ॥੨॥

Oh Nanak, kedua sikap ini salah, dan tidak diterima di pengadilan Tuhan.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਜਿਤੁ ਸੇਵਿਐ ਸੁਖੁ ਪਾਈਐ ਸੇ ਸਾਹਿਬੁ ਸਦਾ ਸਮੁਹਾਲੀਐ ॥

Merenungkan siapa kedamaian diperoleh; bahwa Guru harus selalu diingat.

ਜਿਤੁ ਕੀਤਾ ਪਾਈਐ ਆਪਣਾ ਸਾ ਘਾਲ ਬੁਰੀ ਕਿਉ ਘਾਲੀਐ ॥

Ketika kita tahu bahwa kita harus menanggung akibat dari perbuatan kita, lalu mengapa kita harus melakukan perbuatan jahat?

ਮੰਦਾ ਮੂਲਿ ਨ ਕੀਚਈ ਦੇ ਲੰਮੀ ਨਦਰਿ ਨਿਹਾਲੀਐ ॥

Kita seharusnya tidak melakukan kejahatan sama sekali; kita harus mempertimbangkan konsekuensinya dengan pandangan ke depan.

ਜਿਉ ਸਾਹਿਬ ਨਾਲਿ ਨ ਹਾਰੀਐ ਤੇਵੇਹਾ ਪਾਸਾ ਢਾਲੀਐ ॥

Kita harus memainkan permainan kehidupan sedemikian rupa sehingga kita tidak dianggap pecundang di hadapan Guru kita.

ਕਿਛੁ ਲਾਰੇ ਉਪਰਿ ਘਾਲੀਐ ॥੨੧॥

(Dalam kehidupan manusia yang berharga ini), kita harus melakukan perbuatan yang akan membawa kita kehormatan di pengadilan Tuhan.

ਸਲੋਕੁ ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਚਾਕਰੁ ਲਗੈ ਚਾਕਰੀ ਨਾਲੇ ਗਾਰਬੁ ਵਾਦੁ ॥

Jika seorang pelayan melakukan pelayanan, sambil bersikap egois dan argumentatif,

ਗਲਾ ਕਰੇ ਘਣੇਰੀਆ ਖਸਮ ਨ ਪਾਏ ਸਾਦੁ ॥

Dia mungkin berbicara sebanyak yang dia inginkan, tetapi dia tidak akan berkenan kepada Tuannya.

ਆਪੁ ਗਵਾਇ ਸੇਵਾ ਕਰੇ ਤਾ ਕਿਛੁ ਪਾਏ ਮਾਨੁ ॥

Tetapi jika dia melayani tanpa ego, maka dia menerima pengakuan.

ਨਾਨਕ ਜਿਸ ਨੇ ਲਗਾ ਤਿਸੁ ਮਿਲੈ ਲਗਾ ਸੇ ਪਰਵਾਨੁ ॥੧॥

O' Nanak, jika dia bergabung dengan orang yang dengannya dia terikat, keterikatannya menjadi dapat diterima.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਜੇ ਜੀਇ ਹੋਇ ਸੁ ਉਗਵੈ ਮੁਹ ਕਾ ਕਹਿਆ ਵਾਉ ॥

Apa pun yang ada dalam pikiran menjadi jelas di wajah; kata-kata yang diucapkan sendiri bisa menjadi ekspresi palsu.

ਬੀਜੇ ਬਿਖੁ ਮੰਗੈ ਅੰਮ੍ਰਿਤੁ ਵੇਖਹੁ ਏਹੁ ਨਿਆਉ ॥੨॥

Lihatlah keadilan seperti apa yang diharapkan, bahwa dia menabur racun, tetapi meminta Nectar sebagai balasannya? (melakukan perbuatan buruk dan mengharapkan hasil yang baik).

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਨਾਲਿ ਇਆਣੇ ਦੋਸਤੀ ਕਦੇ ਨ ਆਵੈ ਰਾਸਿ ॥

Persahabatan dengan seseorang dengan pikiran yang belum dewasa tidak pernah berhasil.

ਜੇਹਾ ਜਾਣੈ ਤੇਹੋ ਵਰਤੈ ਵੇਖਹੁ ਕੇ ਨਿਰਜਾਸਿ ॥

Seperti yang dia tahu, dia bertindak; siapa pun dapat secara objektif mencoba ini untuk dirinya sendiri.

ਵਸਤੁ ਅੰਦਰਿ ਵਸਤੁ ਸਮਾਵੈ ਦੂਜੀ ਹੋਵੈ ਪਾਸਿ ॥

Satu hal dapat diserap ke dalam hal lain hanya jika hal yang sudah ada di dalamnya pertama kali dikesampingkan (demikian pula, seseorang dapat mengabadikan Tuhan dalam hati seseorang hanya jika seseorang terlebih dahulu mengeluarkan ego dan kejahatan dari pikiran)

ਸਾਹਿਬ ਸੇਤੀ ਹੁਕਮੁ ਨ ਚਲੈ ਕਹੀ ਬਣੈ ਅਰਦਾਸਿ ॥

Ini bukan perintah, tetapi doa yang rendah hati, yang bekerja dengan Sang Guru.

ਕੂੜਿ ਕਮਾਣੈ ਕੂੜੇ ਹੋਵੈ ਨਾਨਕ ਸਿਫਤਿ ਵਿਗਾਸਿ ॥੩॥

Wahai Nanak, hasil dari mempraktekkan kepalsuan adalah kepalsuan. hanya pujian Tuhan, membawa kesenangan.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਨਾਲਿ ਇਆਣੇ ਦੋਸਤੀ ਵਡਾਰੂ ਸਿਉ ਨੇਹੁ ॥

Persahabatan dengan orang yang belum dewasa, dan cinta dengan orang yang sombong,

ਪਾਣੀ ਅੰਦਰਿ ਲੀਕ ਜਿਉ ਤਿਸ ਦਾ ਥਾਉ ਨ ਥੇਹੁ ॥੪॥

seperti garis-garis yang ditarik dalam air, tidak meninggalkan jejak atau bekas.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਹੋਇ ਇਆਣਾ ਕਰੇ ਕੰਮੁ ਆਣਿ ਨ ਸਕੈ ਰਾਸਿ ॥

Jika orang yang belum dewasa melakukan suatu pekerjaan, dia tidak dapat melakukannya dengan benar.

ਜੇ ਇਕ ਅਧ ਚੰਗੀ ਕਰੇ ਦੂਜੀ ਭੀ ਵੇਰਾਸਿ ॥੫॥

Bahkan jika dia melakukan sesuatu yang benar, dia melakukan hal berikutnya yang salah.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਚਾਕਰੁ ਲਗੈ ਚਾਕਰੀ ਜੇ ਚਲੈ ਖਸਮੈ ਭਾਇ ॥

Jika seorang hamba, ketika melakukan pelayanan, mematuhi kehendak tuannya,

ਹੁਰਮਤਿ ਤਿਸ ਨੇ ਅਗਲੀ ਓਹੁ ਵਜਹੁ ਭਿ ਦੂਣਾ ਖਾਇ ॥

kehormatannya meningkat, dan dia menerima hadiah ganda.

ਖਸਮੈ ਕਰੇ ਬਰਾਬਰੀ ਫਿਰਿ ਗੈਰਤਿ ਅੰਦਰਿ ਪਾਇ ॥

Tetapi jika dia mengaku setara dengan Tuannya, dia mendapatkan ketidaksenangan Gurunya.

ਵਜਹੁ ਗਵਾਏ ਅਗਲਾ ਮੁਹੇ ਮੁਹਿ ਪਾਣਾ ਖਾਇ ॥

Dia bahkan kehilangan gaji yang diperolehnya (hadiah), dan menghadapi penghinaan.

ਜਿਸ ਦਾ ਦਿਤਾ ਖਾਵਣਾ ਤਿਸੁ ਕਹੀਐ ਸਾਬਾਸਿ ॥

Karena itu, marilah kita semua bertepuk tangan kepada Allah, yang darinya kita menerima rezeki kita.

ਨਾਨਕ ਹੁਕਮੁ ਨ ਚਲਈ ਨਾਲਿ ਖਸਮ ਚਲੈ ਅਰਦਾਸਿ ॥੨੨॥

Wahai Nanak, itu bukan perintah, tetapi doa rendah hati yang bekerja dengan Sang Guru.

ਸਲੋਕੁ ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਏਹ ਕਿਨੇਹੀ ਦਾਤਿ ਆਪਸ ਤੇ ਜੋ ਪਾਈਐ ॥

hadiah macam apa itu jika kita mengklaim bahwa kita memperolehnya dengan usaha kita sendiri?

ਨਾਨਕ ਸਾ ਕਰਮਾਤਿ ਸਾਹਿਬ ਤੁਠੈ ਜੋ ਮਿਲੈ ॥੧॥

Oh Nanak, itu adalah karunia yang paling indah, yang diterima dari Tuhan, ketika Dia benar-benar berkenan.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਏਹ ਕਿਨੇਹੀ ਚਾਕਰੀ ਜਿਤੁ ਭਉ ਖਸਮ ਨ ਜਾਇ ॥

Pelayanan macam apa ini, yang dengannya rasa takut akan Sang Guru tidak lenyap?

ਨਾਨਕ ਸੇਵਕੁ ਕਾਢੀਐ ਜਿ ਸੇਤੀ ਖਸਮ ਸਮਾਇ ॥੨॥

Oh Nanak, dia sendiri disebut hamba sejati yang menyatu dan menjadi satu dengan Guru (Tuhan).

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਨਾਨਕ ਅੰਤ ਨ ਜਾਪਨ੍ਹੁਹੀ ਹਰਿ ਤਾ ਕੇ ਪਾਰਾਵਾਰ ॥

Oh Nanak, batas-batas Tuhan tidak dapat diketahui; Dia tidak memiliki akhir atau batasan.

ਆਪਿ ਕਰਾਏ ਸਾਖਤੀ ਫਿਰਿ ਆਪਿ ਕਰਾਏ ਮਾਰ ॥

Dia sendiri yang menciptakan, dan kemudian Dia sendiri membinasakan.

ਇਕਨ੍ਹੁਹਾ ਗਲੀ ਜੰਜੀਰੀਆ ਇਕਿ ਤੁਰੀ ਚੜਹਿ ਬਿਸੀਆਰ ॥

Beberapa bekerja seperti pelayan terikat, seolah-olah mereka memiliki rantai di leher mereka, sementara beberapa sangat kaya, mereka menunggang kuda cepat.

ਆਪਿ ਕਰਾਏ ਕਰੇ ਆਪਿ ਹਉ ਕੈ ਸਿਉ ਕਰੀ ਪੁਕਾਰ ॥

Dia sendiri yang bertindak, dan Dia sendiri yang menyebabkan kita bertindak. Kepada siapa aku harus mengeluh?

ਨਾਨਕ ਕਰਣਾ ਜਿਨਿ ਕੀਆ ਫਿਰਿ ਤਿਸ ਹੀ ਕਰਣੀ ਸਾਰ ॥੨੩॥

Wahai Nanak, Dia yang menciptakan ciptaan, Dia sendiri yang mengurusnya.

ਸਲੋਕੁ ਮਃ ੧ ॥

Salok, Guru Pertama:

ਆਪੇ ਭਾਂਡੇ ਸਾਜਿਅਨੁ ਆਪੇ ਪੂਰਣੁ ਦੇਇ ॥

Tuhan sendiri menciptakan tubuh manusia dan Dia sendiri memberikan kedamaian atau penderitaan kepada mereka.

ਇਕਨ੍ਹਹੀ ਦੁਧੁ ਸਮਾਈਐ ਇਕਿ ਚੁਲ੍ਹੈ ਰਹਨ੍ਹਿ ਚੜੇ ॥

Dalam takdir beberapa orang, Dia menulis semua kenyamanan, sementara yang lain ditakdirkan untuk menderita dalam penderitaan

ਇਕਿ ਨਿਹਾਲੀ ਪੈ ਸਵਨ੍ਹਿ ਇਕਿ ਉਪਰਿ ਰਹਨਿ ਖੜੇ ॥

Beberapa berbaring dan tidur di tempat tidur empuk, sementara yang lain tetap berdiri di samping mereka sebagai penjaga mereka.

ਤਿਨ੍ਹੁਹਾ ਸਵਾਰੇ ਨਾਨਕਾ ਜਿਨ੍ਹੁ ਕਉ ਨਦਰਿ ਕਰੇ ॥੧॥

Oh Nanak, Dia menghiasi kehidupan hanya mereka, yang kepadanya Dia melemparkan pandangan rahmat-Nya.

ਮਹਲਾ ੨ ॥

Salok, Guru Kedua:

ਆਪੇ ਸਾਜੇ ਕਰੇ ਆਪਿ ਜਾਈ ਭਿ ਰਖੇ ਆਪਿ ॥

Dia sendiri yang menciptakan dan membentuk dunia, dan Dia sendiri yang menjaganya agar teratur.

ਤਿਸੁ ਵਿਚਿ ਜੰਤ ਉਪਾਇ ਕੈ ਦੇਖੈ ਥਾਪਿ ਉਥਾਪਿ ॥

Setelah menciptakan makhluk-makhluk di dalamnya, Dia mengawasi pertumbuhan dan kehancuran mereka.

ਕਿਸ ਨੇ ਕਹੀਐ ਨਾਨਕਾ ਸਭੁ ਕਿਛੁ ਆਪੇ ਆਪਿ ॥੨॥

Wahai nanak, kepada siapa kita bisa mengatakan sesuatu tentang hal ini. Dia sendiri adalah penyebab dan pelaku segala sesuatu.

ਪਉੜੀ ॥

Pauree:

ਵਡੇ ਕੀਆ ਵਡਿਆਈਆ ਕਿਛੁ ਕਹਣਾ ਕਹਣੁ ਨ ਜਾਇ ॥

Tidak ada yang bisa dikatakan tentang kebesaran Tuhan (Tuhan).

ਸੇ ਕਰਤਾ ਕਾਦਰ ਕਰੀਮੁ ਦੇ ਜੀਆ ਰਿਜਕੁ ਸੰਬਾਹਿ ॥

Dia adalah Pencipta, Maha Kuasa dan Pemurah; Dia memberi rezeki kepada semua makhluk.

ਸਾਈ ਕਾਰ ਕਮਾਵਣੀ ਧੁਰਿ ਛੇਡੀ ਤਿੰਨੈ ਪਾਇ ॥

Manusia melakukan perbuatan-perbuatan yang telah ditentukan Allah bagi mereka.

ਨਾਨਕ ਏਕੀ ਬਾਹਰੀ ਹੋਰ ਦੂਜੀ ਨਾਹੀ ਜਾਇ ॥

Oh Nanak, kecuali untuk dukungan Tuhan, tidak ada dukungan lain untuk makhluk itu.

ਸੇ ਕਰੇ ਜਿ ਤਿਸੈ ਰਜਾਇ ॥੨੪॥੧॥ ਸੁਧੁ

Dia melakukan apa yang Dia kehendaki.

ਅਰਦਾਸ

Doa

ੴ ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕੀ ਫਤਹਿ ॥

Tuhan itu Esa. Semua kemenangan adalah milik Guru yang Luar Biasa (Tuhan).

ਸ੍ਰੀ ਭਗੋਤੀ ਜੀ ਸਹਾਇ।

Semoga pedang yang dihormati (Tuhan dalam bentuk Penghancur para pelaku kejahatan) membantu kita!

ਵਾਰ ਸ੍ਰੀ ਭਗੋਤੀ ਜੀ ਕੀ ਪਾਤਸ਼ਾਹੀ ੧੦॥

Ode tentang pedang yang dihormati dibacakan oleh Guru Kesepuluh.

ਪ੍ਰਿਥਮ ਭਗੋਤੀ ਸਿਮਰਿ ਕੈ ਗੁਰ ਨਾਨਕ ਲਈ ਧਿਆਇ ॥

Pertama-tama ingatlah pedang (Tuhan dalam bentuk Penghancur para pelaku kejahatan); lalu ingatlah Nanak (renungkan sumbangan spiritualnya).

ਫਿਰ ਅੰਗਦ ਗੁਰ ਤੇ ਅਮਰਦਾਸੁ ਰਾਮਦਾਸੈ ਹੋਈ ਸਹਾਇ ॥

Kemudian ingatlah dan renungkanlah Guru Angad, Guru Amar Das dan Guru Ram Das; Semoga mereka membantu kita! (renungkanlah kontribusi spiritual mereka)

ਅਰਜਨ ਹਰਗੋਬਿੰਦ ਨੇ ਸਿਮਰੋ ਸ੍ਰੀ ਹਰਿਰਾਇ ॥

Ingatlah dan renungkanlah Guru Arjan, Guru Hargobind dan Guru Har Rai yang terhormat. (renungkanlah kontribusi spiritual mereka)

ਸ੍ਰੀ ਹਰਿਕ੍ਰਿਸ਼ਨ ਧਿਆਈਐ ਜਿਸ ਡਿਠੈ ਸਭਿ ਦੁਖ ਜਾਇ ॥

Ingatlah dan bermeditasilah kepada Guru Har Krishan yang terhormat, yang dengan melihatnya, semua rasa sakit akan hilang. (renungkan kontribusi spiritual mereka)

ਤੇਗ ਬਹਾਦਰ ਸਿਮਰਿਐ ਘਰ ਨਉ ਨਿਧਿ ਆਵੈ ਧਾਇ ॥

Ingatlah Guru Tegh Bahadur dan kemudian sembilan sumber kekayaan spiritual akan datang bergegas ke rumah Anda.

ਸਭ ਥਾਂਈ ਹੋਇ ਸਹਾਇ॥

Ya Tuhan! mohon bantulah kami di mana pun dengan menunjukkan jalan kepada kami.

ਦਸਵਾਂ ਪਾਤਸ਼ਾਹ ਸ੍ਰੀ ਗੁਰੂ ਗੋਬਿੰਦ ਸਿੰਘ ਸਾਹਿਬ ਜੀ! ਸਭ ਥਾਂਈ ਹੋਇ ਸਹਾਇ॥

Ingatlah Guru Kesepuluh yang terhormat Gobind Singh (renungkanlah kontribusi spiritualnya). Ya Tuhan! mohon bantulah kami di mana pun dengan menunjukkan jalan kepada kami.

ਦਸਾਂ ਪਾਤਸ਼ਾਹੀਆਂ ਦੀ ਜੋਤ ਸ੍ਰੀ ਗੁਰੂ ਗ੍ਰੰਥ ਸਾਹਿਬ ਜੀ ਦੇ ਪਾਠ ਦੀਦਾਰ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkan dan renungkanlah cahaya ilahi Sepuluh Raja yang terkandung dalam diri Guru Granth Sahib yang terhormat dan alihkan pikiran Anda kepada ajaran ilahi dan dapatkan kenikmatan dari pemandangan Guru Granth Sahib; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Luar Biasa)!

ਪੰਜਾਂ ਪਿਆਰਿਆਂ, ਚੌਹਾਂ ਸਾਹਿਬਜ਼ਾਦਿਆਂ, ਚਾਲ੍ਹੀਆਂ ਮੁਕਤਿਆਂ, ਹਠੀਆਂ ਜਪੀਆਂ, ਤਪੀਆਂ, ਜਿਨ੍ਹਾ ਨਾਮ ਜਪਿਆ, ਵੰਡ ਛਕਿਆ, ਦੇਗ ਚਲਾਈ, ਤੇਗ ਵਾਹੀ, ਦੇਖ ਕੇ ਅਣਡਿੱਠ ਕੀਤਾ, ਤਿਨ੍ਹਾਂ ਪਿਆਰਿਆਂ, ਸਚਿਆਰਿਆਂ ਦੀ ਕਮਾਈ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ, ਖਾਲਸਾ ਜੀ ! ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkanlah perbuatan Lima Orang Terkasih, empat putra (Guru Gobind Singh); Empat Puluh Martir; para Sikh pemberani dengan tekad yang tak tergoyahkan; para penyembah yang mendalami warna Naam; mereka yang terserap dalam Naam; mereka yang mengingat Naam dan berbagi makanan dalam persahabatan; mereka yang memulai dapur umum gratis; mereka yang menghunus pedang (untuk mempertahankan kebenaran); mereka yang mengabaikan kekurangan orang lain; Semua yang disebutkan di atas adalah orang-orang yang murni dan benar-benar berbakti; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Menakjubkan)!

ਜਿਨ੍ਹਾਂ ਸਿੰਘਾਂ ਸਿੰਘਣੀਆਂ ਨੇ ਧਰਮ ਹੇਤ ਸੀਸ ਦਿੱਤੇ, ਬੰਦ ਬੰਦ ਕਟਾਏ, ਖੇਪਰੀਆਂ ਲੁਹਾਈਆਂ, ਚਰਖੜੀਆਂ ਤੇ ਚੜ੍ਹੇ, ਆਰਿਆਂ ਨਾਲ ਚਿਰਾਏ ਗਏ, ਗੁਰਦੁਆਰਿਆਂ ਦੀ ਸੇਵਾ ਲਈ ਕੁਰਬਾਨੀਆਂ ਕੀਤੀਆਂ, ਧਰਮ ਨਹੀਂ ਹਾਰਿਆ, ਸਿੱਖੀ ਕੇਸਾਂ ਸੁਆਸਾਂ ਨਾਲ ਨਿਬਾਹੀ, ਤਿਨ੍ਹਾਂ ਦੀ ਕਮਾਈ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਖਾਲਸਾ ਜੀ! ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Pikirkan dan ingatlah jasa unik yang diberikan oleh para pria dan wanita Sikh

yang pemberani, yang mengorbankan kepala mereka namun tidak menyerahkan Agama Sikh mereka; Yang membiarkan diri mereka terpotong-potong dari setiap sendi tubuh; Yang kulit kepala mereka diamputasi; Yang diikat dan diputar di atas roda dan dipecah menjadi beberapa bagian; Yang dipotong dengan gergaji; Yang dikuliti hidup-hidup; Yang mengorbankan diri mereka untuk menjaga martabat Gurdwara; Yang tidak meninggalkan keyakinan Sikh mereka; Yang menjalankan Agama Sikh mereka dan menjaga rambut panjang mereka hingga nafas terakhir mereka; Utter Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਪੰਜਾਂ ਤਖਤਾਂ, ਸਰਬੱਤ ਗੁਰਦੁਆਰਿਆਂ ਦਾ ਧਿਆਨ ਧਰ ਕੇ ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Arahkan pikiranmu kepada semua pusat Agama Sikh dan semua Gurdwara; ucapkan Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਪ੍ਰਿਥਮੇ ਸਰਬੱਤ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਕੀ ਅਰਦਾਸ ਹੈ ਜੀ, ਸਰਬੱਤ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਕੇ ਵਾਹਿਗੁਰੂ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਚਿਤ ਆਵੇ, ਚਿੱਤ ਆਵਨ ਕਾ ਸਦਕਾ ਸਰਬ ਸੁਖ ਹੋਵੇ।

Pertama-tama seluruh Khalsa yang terhormat memanjatkan permohonan ini, semoga mereka bermeditasi pada Nama-Mu; dan semoga semua kesenangan dan kenyamanan datang melalui meditasi tersebut.

ਜਹਾਂ ਜਹਾਂ ਖਾਲਸਾ ਜੀ ਸਾਹਿਬ, ਤਹਾਂ ਤਹਾਂ ਰਛਿਆ ਰਿਆਇਤ, ਦੇਗ ਤੇਗ ਫਤਹਿ, ਬਿਰਦ ਕੀ ਪੈਜ, ਪੰਥ ਕੀ ਜੀਤ, ਸ੍ਰੀ ਸਾਹਿਬ ਜੀ ਸਹਾਇ, ਖਾਲਸੇ ਜੀ ਕੇ ਬੋਲ ਬਾਲੇ, ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!

Di mana pun Khalsa yang terhormat hadir, berikanlah perlindungan dan rahmat-Mu; Semoga dapur dan pedang gratis tidak pernah gagal; Jagalah kehormatan para penyembah-Mu; Berikan kemenangan kepada orang-orang Sikh; Semoga pedang yang terhormat selalu datang membantu kita; Semoga Khalsa selalu mendapatkan penghormatan; Ucapkan Wahe Guru (Tuhan yang Ajaib)!

ਸਿੱਖਾਂ ਨੂੰ ਸਿੱਖੀ ਦਾਨ, ਕੇਸ ਦਾਨ, ਰਹਿਤ ਦਾਨ, ਬਿਬੇਕ ਦਾਨ, ਵਿਸਾਹ ਦਾਨ, ਭਰੋਸਾ ਦਾਨ, ਦਾਨਾਂ ਸਿਰ ਦਾਨ, ਨਾਮ ਦਾਨ, ਸ੍ਰੀ ਅੰਮ੍ਰਿਤਸਰ ਜੀ ਦੇ ਇਸ਼ਨਾਨ, ਚੌਂਕੀਆਂ, ਝੰਡੇ, ਬੁੰਗੇ, ਜੁਗੇ ਜੁਗ ਅਟੱਲ, ਧਰਮ ਕਾ ਜੈਕਾਰ, ਬੋਲੋ ਜੀ ਵਾਹਿਗੁਰੂ!!!

Mohon berikanlah kepada orang Sikh karunia Sikhisme, karunia rambut panjang, karunia menaati hukum Sikh, karunia pengetahuan ilahi, karunia iman

yang teguh, karunia kepercayaan dan karunia Nama yang terbesar. Ya Tuhan! Semoga paduan suara, rumah besar dan panji-panji tetap ada selamanya; semoga kebenaran selalu menang; Wahe Guru (Tuhan yang Maha Ajaib) yang agung!

ਸਿੱਖਾਂ ਦਾ ਮਨ ਨੀਵਾਂ, ਮਤ ਉੱਚੀ ਮਤ ਦਾ ਰਾਖਾ ਆਪ ਵਾਹਿਗੁਰੂ।

Semoga pikiran semua orang Sikh tetap rendah hati dan kebijaksanaan mereka diagungkan; Allahumma! Anda adalah pelindung kebijaksanaan.

ਹੇ ਨਿਮਾਣਿਆਂ ਦੇ ਮਾਣ, ਨਿਤਾਣਿਆਂ ਦੇ ਤਾਣ, ਨਿਓਟਿਆਂ ਦੀ ਓਟ, ਸੱਚੇ ਪਿਤਾ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ! ਆਪ ਦੇ ਹਜ਼ੂਰ.....ਦੀ ਅਰਦਾਸ ਹੈ ਜੀ।

Wahai Bapak Sejati, Wahe Guru! Engkau adalah kemuliaan bagi mereka yang lemah lembut, Kekuatan bagi mereka yang tak berdaya, tempat berlindung bagi mereka yang tak berteduh, kami dengan rendah hati memanjatkan doa di hadirat-Mu.....(gantikan dengan acara atau doa yang dipanjatkan di sini).

ਅੱਖਰ ਵਾਧਾ ਘਾਟਾ ਭੁੱਲ ਚੁੱਕ ਮਾਫ ਕਰਨੀ। ਸਰਬੱਤ ਦੇ ਕਾਰਜ ਰਾਸ ਕਰਨੇ।

Mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan kami dalam melafalkan doa di atas. Semoga semua keinginan terpenuhi.

ਸੇਈ ਪਿਆਰੇ ਮੇਲ, ਜਿਨ੍ਹਾਂ ਮਿਲਿਆਂ ਤੇਰਾ ਨ ਚਿੱਤਆਵੇ। ਨਾਨਕ ਨਾਮ ਚੜ੍ਹਦੀ ਕਲਾ, ਤੇਰੇ ਭਾਣੇ ਸਰਬੱਤ ਦਾ ਭਲਾ।

Mohon pertemukanlah kami dengan para penyembah sejati yang dengan bertemu dengan mereka, kami dapat mengingat dan merenungkan Nama-Mu. Ya Tuhan! Melalui Guru Sejati Nanak, semoga Nama-Mu ditinggikan, dan semoga semuanya berhasil sesuai dengan keinginan-Mu.

ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕਾ ਖ਼ਾਲਸਾ, ਵਾਹਿਗੁਰੂ ਜੀ ਕੀ ਫਤਹਿ

Khalsa adalah milik Tuhan, semua kemenangan adalah kemenangan Tuhan.

Mulailah Perjalanan Jiwa: Rawat Jiwa Anda

Temukan praktik untuk meningkatkan perjalanan spiritual Anda dan temukan makna hidup yang lebih dalam.

Tiga prinsip dasar Sikhisme untuk perjalanan tersebut:

Naam Japna: mengingat Tuhan

Kirat Karni: bekerja dengan jujur

Vand Chhakna: berbagi dengan orang lain

Bimbing kami menuju pembebasan spiritual (mukti) dan masyarakat yang adil. Prinsip-prinsip ini, yang diabadikan dalam Guru Granth Sahib, membentuk landasan kehidupan Sikh.

Kebijaksanaan Guru Ram Das Ji ke-4 untuk Praktik Harian: Dalam Guru Granth Sahib (halaman 305-306), Ia menawarkan wawasan mendalam tentang perjalanan spiritual harian seorang Sikh:

Tugas Pertama Hari Ini: Seorang murid sejati Guru memulai setiap hari dengan mengingat Tuhan dengan penuh kasih.

Sucikan Tubuh dan Pikiran: Bangun pagi, mandi, dan benamkan diri Anda dalam mengingat Tuhan, rasakan jiwa Anda bermandikan nektar ilahi.

Melepaskan Diri Melalui Pengingatan: Mengikuti ajaran Guru dan mengingat Nama Tuhan dengan penuh pengabdian akan menghilangkan penderitaan dan kekacauan batin yang disebabkan oleh keterikatan duniawi.

Bernyanyi dan Bercermin: Teruslah menyanyikan pujian kepada Tuhan dan renungkan Nama Tuhan dalam aktivitas harian Anda.

Menjadi Mercusuar Kedamaian: Pengikut Guru yang dengan penuh kasih mengingat Nama Tuhan dalam setiap tarikan napas akan menjadi jiwa yang tenang dan penuh inspirasi.

Menerima Kebijaksanaan Ilahi: Guru menganugerahkan kebijaksanaan yang mendalam ini kepada mereka yang telah mendapatkan anugerah-Nya.

Menginspirasi Orang Lain: Guru Nanak tunduk kepada murid yang tidak hanya mengingat Nama Tuhan tetapi juga menginspirasi orang lain untuk melakukan hal yang sama.

Jiwa yang Langka dan Berharga: Individu yang benar-benar berbakti jarang ditemukan, tetapi mengingat Tuhan akan memberi manfaat bagi banyak orang lain secara spiritual.

Hindari Negativitas: Jauhkan diri Anda dari mereka yang mengabaikan ajaran Guru dan tetap terjebak dalam siklus ketidaktahuan spiritual. Waspadalah terhadap mereka yang berbicara manis di hadapan Anda tetapi menyebarkan hal negatif di belakang Anda.

Filsafat untuk Perjalanan

Filsafat Sikhisme dicirikan oleh logika, kelengkapan, dan pendekatannya yang "tanpa basa-basi" terhadap dunia spiritual dan material. Teologinya ditandai oleh kesederhanaan. Dalam etika Sikh, tidak ada konflik antara tugas individu terhadap diri sendiri dan tugas terhadap masyarakat (sangat).

Sikhisme adalah agama dunia termuda yang didirikan oleh Guru Nanak sekitar 500 tahun yang lalu. Agama ini menekankan kepercayaan pada Satu Wujud Tertinggi dan Pencipta (Waheguru) alam semesta. Agama ini menawarkan jalan lurus yang sederhana menuju kebahagiaan abadi dan menyebarkan pesan cinta dan persaudaraan universal. Sikhisme adalah agama monoteistik dan mengakui Tuhan sebagai satu-satunya yang tidak tunduk pada batasan waktu atau ruang. Sikhisme percaya bahwa hanya ada satu Tuhan, yang adalah Pencipta, Pemelihara, Penghancur, dan tidak mengambil bentuk manusia. Teori inkarnasi tidak memiliki tempat dalam Sikhisme. Teori ini tidak memberikan nilai apa pun kepada dewa dan dewi serta dewa-dewi lainnya.

Dalam Sikhisme, etika dan agama berjalan bersama. Seseorang harus menanamkan kualitas moral dan mempraktikkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari untuk melangkah menuju perkembangan spiritual. Kualitas seperti kejujuran, kasih sayang, kemurahan hati, kesabaran, dan kerendahan hati hanya dapat dibangun melalui upaya dan ketekunan. Kehidupan Guru Besar kita adalah sumber inspirasi dalam arah ini. Agama Sikh mengajarkan bahwa tujuan hidup manusia adalah untuk memutus siklus kelahiran dan kematian serta menyatu dengan Tuhan. Ini dapat dicapai dengan mengikuti ajaran Guru, bermeditasi pada Nama Suci (Naam) dan melakukan tindakan pelayanan dan amal.

Naam Marg menekankan pengabdian setiap hari untuk mengingat Tuhan. Seseorang harus mengendalikan kelima perasaan, yaitu Kam (Keinginan), Krodh (kemarahan), Loabh (keserakahan), Moh (keterikatan duniawi) dan Ahankar (kesombongan) untuk mencapai keselamatan. penyatuan Ritual dan praktik rutin seperti puasa dan ziarah, pertanda dan pertapaan ditolak dalam agama Sikh. Tujuan hidup manusia adalah menyatu dengan Tuhan dan ini dicapai dengan mengikuti ajaran Guru Granth Sahib. Sikhisme menekankan Bhagti Marg atau jalan pengabdian. Namun, Sikhisme mengakui pentingnya Gian Marg (Jalan Pengetahuan) dan Karam Marg (Jalan Tindakan). Sikhisme menekankan pentingnya mendapatkan Rahmat Tuhan untuk mencapai tujuan

spiritual.

Sikhisme adalah agama yang modern, logis, dan praktis. Sikhisme percaya bahwa kehidupan keluarga yang normal (Grahast) bukanlah halangan untuk keselamatan. Selibat atau penolakan terhadap dunia tidak diperlukan untuk mencapai keselamatan. Seseorang dapat hidup terpisah di tengah-tengah penyakit dan godaan duniawi. Seorang penyembah harus hidup di dunia namun tetap menjaga kepalanya di atas ketegangan dan kekacauan yang biasa terjadi. Ia harus menjadi prajurit yang terpelajar dan orang suci bagi Tuhan.

Sikhisme adalah agama kosmopolitan dan "agama sekuler" dan dengan demikian menolak semua perbedaan berdasarkan kasta, kepercayaan, ras, atau jenis kelamin. Agama ini meyakini bahwa semua manusia setara di mata Tuhan. Para Guru menekankan kesetaraan perempuan dan menolak pembunuhan bayi perempuan dan praktik Sati (pembakaran janda). Mereka juga secara aktif mendukung pernikahan kembali para janda dan menolak sistem purdah (perempuan yang mengenakan cadar). Agar pikiran tetap terfokus kepada-Nya, seseorang harus bermeditasi pada Nama suci (Naam) dan melakukan tindakan pelayanan dan amal. Dianggap terhormat untuk mencari nafkah melalui kerja jujur (Kirat Karna) dan bukan dengan mengemis atau cara tidak jujur. Vand Chhakna, berbagi dengan orang lain, juga merupakan tanggung jawab sosial. Individu diharapkan untuk membantu mereka yang membutuhkan, melalui Daswandh (10% dari penghasilannya). Seva, pelayanan masyarakat juga merupakan bagian integral dari Sikhisme. Dapur umum (langar) gratis yang terdapat di setiap gurdwara dan terbuka untuk orang-orang dari semua agama merupakan salah satu ekspresi dari pelayanan masyarakat ini.

Agama Sikh menganjurkan optimisme dan harapan. Agama ini tidak menerima ideologi pesimisme. Para Guru percaya bahwa hidup ini memiliki tujuan dan sasaran. Agama ini menawarkan kesempatan untuk menyadari diri dan Tuhan. Selain itu, manusia bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Ia tidak dapat mengklaim kekebalan dari hasil tindakannya. Karena itu, ia harus sangat waspada dalam apa yang ia lakukan.

Kitab Suci Sikh, Guru Granth Sahib, adalah Guru Abadi. Inilah satu-satunya agama yang telah memberikan Kitab Suci status sebagai guru agama. Tidak ada tempat bagi Guru manusia yang hidup (Dehdhari) dalam agama Sikh.

Peran Perempuan

Prinsip Sikhisme menyatakan bahwa perempuan memiliki jiwa yang sama dengan laki-laki dan memiliki hak yang sama untuk mengembangkan spiritualitas mereka. Mereka dapat memimpin jemaat agama, mengambil bagian dalam Jalan Akhand (pembacaan Kitab Suci secara terus-menerus), melakukan Kirtan (nyanyian himne bersama), bekerja sebagai Granthis (pendeta). Mereka dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan, budaya, sosial, dan sekuler. Sikhisme adalah agama besar dunia pertama yang memberikan kesetaraan bagi laki-laki dan perempuan. Guru Nanak, mengajarkan kesetaraan berbasis gender, dan guru-guru yang menggantikannya mendorong perempuan untuk mengambil bagian penuh dalam semua kegiatan ibadah dan praktik Sikh.

Guru Granth Sahib menyatakan,

"Perempuan dan laki-laki, semuanya diciptakan oleh Tuhan. Semua ini adalah permainan Tuhan. Kata Nanak, semua ciptaanmu baik dan Suci" -SGGS hal.304

Sejarah Sikh telah mencatat peran perempuan yang menggambarkan mereka sebagai setara dalam pelayanan, pengabdian, pengorbanan, dan keberanian dengan laki-laki. Banyak contoh tentang martabat moral, pengabdian, dan pengorbanan diri wanita yang tertulis dalam tradisi Sikh.

Menurut Sikhisme, pria dan wanita adalah dua sisi mata uang yang sama. Dalam sistem hubungan dan saling ketergantungan, pria lahir dari wanita, dan wanita lahir dari benih pria. Menurut Sikhisme, pria tidak dapat merasa aman dan lengkap dalam hidupnya tanpa wanita, dan kesuksesan pria terkait dengan cinta dan dukungan wanita yang berbagi hidupnya dengannya, dan sebaliknya. Guru Nanak berkata:

"[wanita]lah yang menjaga kelangsungan ras" dan bahwa kita tidak boleh "menganggap wanita sebagai kutukan dan kutukan, [ketika] dari wanita lahir pemimpin dan raja." SGGS Halaman 473.

Keselamatan: Poin penting yang perlu diangkat adalah apakah suatu agama menganggap wanita mampu mencapai keselamatan, realisasi Tuhan di sini atau alam spiritual tertinggi. Guru Granth Sahib menyatakan,

"Tuhan ada di semua makhluk, Tuhan ada di semua bentuk, baik pria maupun wanita" (Guru Granth Sahib, hlm. 605).

Dari pernyataan Guru Granth Sahib di atas, cahaya Tuhan sama-sama bersemayam pada kedua jenis kelamin. Oleh karena itu, baik pria maupun wanita dapat memperoleh keselamatan yang sama dengan mengikuti ajaran Guru. Dalam banyak agama, wanita dianggap sebagai penghalang spiritualitas pria, tetapi tidak dalam Sikhisme. Guru menolak hal ini. Dalam 'Current Thoughts on Sikhism', Alice Basarke menyatakan,

"Guru pertama menempatkan wanita setara dengan pria...wanita bukanlah penghalang bagi pria, tetapi mitra dalam melayani Tuhan dan mencari keselamatan".

Pernikahan: Guru Nanak merekomendasikan *grhastha*—kehidupan sebagai kepala rumah tangga. Alih-alih hidup membujang dan melepaskan diri, Suami dan istri adalah mitra yang setara dan kesetiaan diwajibkan kepada keduanya. Dalam syair-syair suci, kebahagiaan rumah tangga disajikan sebagai cita-cita yang dijunjung tinggi dan pernikahan menjadi metafora yang terus menerus untuk ekspresi cinta kepada Sang Ilahi. Bhai Gurdas, penyair Sikhisme awal dan penafsir doktrin Sikh yang berwibawa, memberikan penghormatan yang tinggi kepada wanita. Ia berkata:

"Seorang wanita adalah kesayangan di rumah orang tuanya, sangat dicintai oleh ayah dan ibunya. Di rumah mertuanya, ia adalah pilar keluarga, jaminan keberuntungannya... Berbagi dalam kebijaksanaan dan pencerahan spiritual dan dengan kualitas-kualitas mulia yang dianugerahkan, seorang wanita, separuh lainnya dari pria, mengantarnya ke pintu pembebasan." (Varan, V.16)

Status yang Setara: Untuk memastikan status yang setara antara pria dan wanita, para Guru tidak membuat perbedaan antara jenis kelamin dalam hal inisiasi, instruksi atau partisipasi dalam kegiatan sangat (persekutuan suci) dan pangat (makan bersama). Menurut Sarup Das Bhalla, Mahima Prakash, Guru Amar Das tidak menyukai penggunaan jilbab oleh wanita. Ia menugaskan para wanita untuk mengawasi beberapa komunitas dalam ajarannya dan berkhotbah menentang kebiasaan sati. Sejarah Sikh mencatat nama-nama beberapa wanita, seperti Mata Gujri Mai Bhago, Mata Sundari, Rani Sahib Kaur, Rani Sada Kaur, dan Maharani Jind Kaur, yang memainkan peran penting dalam berbagai peristiwa pada masanya.

Pendidikan: Pendidikan dianggap sangat penting dalam Sikhisme. Pendidikan adalah kunci kesuksesan siapa pun. Pendidikan adalah proses pengembangan pribadi dan merupakan alasan mengapa Guru ke-3 mendirikan banyak sekolah. Guru Granth Sahib menyatakan,

“Semua pengetahuan dan perenungan ilahi diperoleh melalui Guru” (Guru Granth Sahib, hal.831).

Pendidikan untuk semua orang sangat penting dan setiap orang harus berusaha menjadi yang terbaik. Lima puluh dua misionaris Sikh yang dikirim oleh Guru ke-3 adalah wanita. Dalam buku ‘Peran dan Status Perempuan Sikh’, Dr. Mohinder Kaur Gill menulis, “Guru Amar Das yakin bahwa ajaran apa pun tidak akan dapat diterima kecuali jika ajaran tersebut diterima oleh kaum perempuan”.

Pembatasan Pakaian: Selain mengharuskan wanita untuk tidak mengenakan jilbab, Sikhisme membuat pernyataan sederhana namun sangat penting mengenai aturan berpakaian. Ini berlaku untuk semua orang Sikh tanpa memandang jenis kelamin. Guru Granth Sahib menyatakan,

“Hindari mengenakan pakaian yang membuat tubuh tidak nyaman dan pikiran dipenuhi dengan pikiran jahat.” SGGs, Halaman 16

Dengan demikian, orang Sikh akan menyadari jenis pakaian apa yang memenuhi pikiran dengan pikiran jahat dan harus menghindarinya. Wanita Sikh diharapkan untuk membela diri dengan Kirpan (pedang) dan lainnya, ini unik bagi wanita karena ini adalah pertama kalinya dalam sejarah ketika wanita diharapkan untuk membela diri dan mereka tidak diharapkan untuk bergantung pada pria untuk perlindungan fisik.

Kutipan SGGs: “Di bumi dan di langit, aku tidak melihat sedetik pun. Di antara semua wanita dan pria, Cahaya-Nya bersinar. ” Sggs Halaman 223. Dari wanita, seorang pria lahir; di dalam wanita, seorang pria dikandung; kepada wanita dia bertunangan dan menikah. Wanita menjadi sahabatnya; melalui wanita, generasi masa depan datang. Ketika wanitanya meninggal, dia mencari wanita lain; kepada wanita dia terikat. Jadi mengapa menyebutnya buruk? Dari wanita, raja lahir. Dari wanita, wanita lahir; tanpa wanita, tidak akan ada seorang pun sama sekali. Guru Nanak, SGGs Halaman 473

Sehubungan dengan mas kawin: "Ya Tuhanku, berikanlah nama-Mu sebagai hadiah pernikahan dan mas kawinku." Shri Guru Ram Das ji, Halaman 78, baris 18 SGGS

Sehubungan dengan praktik Purdah: "Tetaplah, tetaplah, wahai menantu perempuan - jangan tutupi wajahmu dengan cadar. Pada akhirnya, ini tidak akan membawamu bahkan setengah cangkang. Yang sebelum kamu biasa menutupi wajahnya; jangan ikuti jejaknya. Satu-satunya manfaat menutupi wajahmu adalah bahwa selama beberapa hari, orang-orang akan berkata, "Betapa mulianya pengantin wanita yang telah datang". Kerudungmu akan benar hanya jika kamu melompat, menari, dan menyanyikan pujian-pujian yang Mulia kepada Tuhan. -P. 484, SGGS

Para wanita dan semua jiwa sangat dianjurkan untuk menjalani kehidupan spiritual: "Marilah, saudari-saudariku terkasih dan sahabat-sahabat spiritual; peluklah aku erat-erat dalam pelukanmu. Mari kita bergabung bersama, dan ceritakan kisah-kisah tentang Suami Tuhan kita yang Mahakuasa."-Guru Nanak, pg 17, SGGS.

"Sahabat, semua keausan lainnya merusak kebahagiaan, keausan yang menimpa anggota tubuh adalah siksaan, dan dengan pikiran kotor memenuhi pikiran"-SGGS Halaman 16

Jadilah Visual

Turban merupakan dan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seorang Sikh. Sejak sekitar tahun 1500 M dan pada masa Guru Nanak, pendiri Sikhisme, kaum Sikh telah mengenakan sorban.

Turban atau "pagri" yang sering disingkat menjadi "pag" atau "dastar" adalah kata-kata yang berbeda dalam berbagai dialek untuk artikel yang sama. Semua kata ini merujuk pada pakaian yang dikenakan oleh pria dan wanita untuk menutupi kepala mereka. Ini adalah hiasan kepala yang terdiri dari selembur kain panjang seperti syal yang dililitkan di kepala atau terkadang "topi" atau patka bagian dalam. Secara tradisional di India, sorban hanya dikenakan oleh pria berstatus tinggi di masyarakat; pria berstatus rendah atau kasta rendah tidak diperbolehkan mengenakan sorban.

Meskipun menjaga rambut yang tidak dicukur diamanatkan oleh Guru Gobind Singh sebagai salah satu dari Lima K atau lima rukun iman, hal itu telah lama dikaitkan erat dengan Sikhisme sejak awal mula Sikhisme pada tahun 1469. Sikhisme adalah satu-satunya agama di dunia yang mewajibkan semua pria dewasa mengenakan sorban. Sebagian besar orang yang mengenakan sorban di negara-negara Barat adalah orang Sikh. Pagdi Sikh juga disebut dastaar. 'Dastar' adalah kata Persia. Itu berarti 'Tangan Tuhan' yang menyiratkan Berkat-Nya.

Orang Sikh terkenal dengan sorban mereka yang banyak dan khas. Secara tradisional, sorban melambangkan kehormatan, dan telah lama menjadi barang yang dulunya hanya diperuntukkan bagi kaum bangsawan. Selama dominasi Mughal di India, hanya kaum Muslim yang diizinkan mengenakan sorban. Semua non-Muslim dilarang keras mengenyakannya.

Guru Gobind Singh, menentang pelanggaran oleh Mughal ini, meminta semua orang Sikhnya untuk mengenakan sorban. Ini akan dikenakan sebagai pengakuan atas standar moral tinggi yang telah ia tetapkan bagi para pengikut Khalsa-nya. Ia ingin para Khalsa-nya menjadi unik dan bertekad "untuk menonjol dari dunia". Ia ingin mereka mengikuti jalan unik yang telah ditetapkan oleh para Guru Sikh. Jadi, seorang Sikh yang mengenakan turban selalu menonjol dari orang banyak, seperti yang diinginkan oleh Guru; karena ia ingin 'Prajurit Suci'-nya tidak hanya mudah dikenali, tetapi juga mudah ditemukan.

Ketika seorang pria atau wanita Sikh mengenakan turban, turban tidak lagi hanya sekadar kain; karena turban menjadi satu dan sama dengan kepala orang Sikh. Turban, serta empat rukun iman lainnya yang dikenakan oleh orang Sikh, memiliki makna spiritual dan duniawi yang sangat besar. Meskipun banyak simbolisme yang dikaitkan dengan mengenakan serban — kedaulatan, pengabdian, harga diri, keberanian, dan kesalehan, tetapi!, alasan utama orang Sikh mengenakan serban adalah untuk menunjukkan—cinta, kepatuhan, dan rasa hormat mereka kepada pendiri Khalsa Guru Gobind Singh.

Kata-kata yang disorot di atas perlu diganti dengan kata lain. Bisa jadi 'alasan untuk'

"Serban adalah hadiah dari Guru kita. Itulah cara kita memahkotai diri kita sebagai Singh dan Kaur yang duduk di singgasana komitmen terhadap kesadaran kita yang lebih tinggi. Bagi pria dan wanita, identitas proyektif ini menyampaikan kebangsawanan, keanggunan, dan keunikan. Itu adalah sinyal kepada orang lain bahwa kita hidup dalam citra Keabadian dan berdedikasi untuk melayani semua. Serban tidak mewakili apa pun kecuali komitmen penuh. Ketika Anda memilih untuk menonjol dengan mengikat serban, Anda berdiri tanpa rasa takut sebagai satu orang yang menonjol dari enam miliar orang. Itu adalah tindakan yang paling luar biasa."

Kerendahan hati adalah inti sari perjalanan Anda

Kerendahan hati merupakan aspek penting dalam ajaran Sikh. Menurut ajaran ini, orang Sikh harus tunduk dengan rendah hati di hadapan Tuhan. Kerendahan hati atau Nimrata, dalam bahasa Punjabi merupakan kata-kata yang sangat erat kaitannya. Nimrata merupakan kebajikan yang dipromosikan dengan giat dalam bahasa Gurbani. Terjemahan dari kata Punjabi ini adalah "Kerendahan hati", "Kebajikan" atau "Kerendahan hati." Seseorang yang pikirannya tidak terganggu oleh pikiran bahwa dirinya lebih baik atau lebih penting daripada orang lain.

Area masalah - kalimat di atas tidak tepat

Ini merupakan kualitas penting yang harus dipupuk oleh semua manusia dan merupakan bagian penting dari pola pikir seorang Sikh dan kualitas ini harus selalu menyertai orang Sikh. Empat kualitas lain dalam gudang senjata Sikh adalah:

Kebenaran (Sat), Kepuasan (Santokh), Kasih sayang (Daya) dan Cinta (Pyaar).

Kelima kualitas ini penting bagi seorang Sikh dan merupakan tugas mereka untuk bermeditasi dan membaca Gurbani untuk menanamkan kebajikan ini dan menjadikannya bagian dari kepribadian mereka.

Apa yang Gurbani katakan kepada kita:

"Buah dari kerendahan hati adalah kedamaian dan kesenangan intuitif. Dengan Kerendahan hati, mereka terus bermeditasi kepada Tuhan, Harta Karun keunggulan. Makhluk yang sadar akan Tuhan terbenam dalam kerendahan hati. Seseorang yang hatinya diberkati dengan kerendahan hati yang abadi. Sikhisme memperlakukan Kerendahan hati sebagai mangkuk pengemis di hadapan Tuhan,"

Guru Nanak, Guru Pertama Sikhisme:

"Dengarkan dan percaya dengan cinta dan kerendahan hati dalam pikiran Anda, bersihkan diri Anda dengan Nama, di tempat suci yang dalam."- SGGGS Halaman 4.

"Jadikan kepuasan sebagai anting-anting Anda, kerendahan hati sebagai mangkuk pengemis Anda, dan meditasi sebagai abu yang Anda oleskan ke tubuh Anda."- SGGGS Halaman 6.

"Di alam kerendahan hati, Sabda adalah Keindahan. Bentuk-bentuk keindahan yang tak tertandingi terbentuk di sana." SGGGS Halaman 8.

"Kesederhanaan, kerendahan hati, dan pemahaman intuitif adalah ibu mertua dan ayah mertua saya" -SGGS Halaman 152.

Perjalanan Menuju Spiritualitas

Guru Granth Sahib adalah seorang Guru yang hidup abadi, sebuah komposisi puitis dari Guru Sikh, Orang Suci Hindu dan Muslim. Kompilasi ini merupakan anugerah dari Tuhan melalui mereka untuk seluruh umat manusia. Visi dalam Guru Granth Sahib adalah masyarakat yang didasarkan pada keadilan Ilahi tanpa penindasan dalam bentuk apa pun. Meskipun Granth mengakui dan menghormati kitab suci Hindu dan Islam, hal itu tidak menyiratkan rekonsiliasi moral dengan salah satu dari agama-agama ini. Dalam Guru Granth Sahib, wanita sangat dihormati dengan peran yang sama seperti pria. Wanita memiliki jiwa yang sama dengan pria dan dengan demikian memiliki hak yang sama untuk mengembangkan spiritualitas mereka dengan kesempatan yang sama untuk mencapai pembebasan. Wanita dapat berpartisipasi dalam semua kegiatan keagamaan, budaya, sosial, dan sekuler termasuk memimpin jemaat agama.

Sikhisme menganjurkan kesetaraan, keadilan sosial, pelayanan kepada kemanusiaan, dan toleransi terhadap agama lain. Pesan penting Sikhisme adalah pengabdian spiritual dan penghormatan kepada Tuhan setiap saat sambil mempraktikkan cita-cita kasih sayang, kejujuran, kerendahan hati, dan kemurahan hati dalam kehidupan sehari-hari. Tiga prinsip inti agama Sikh adalah bermeditasi dan mengingat Tuhan, bekerja untuk kehidupan yang jujur, dan berbagi dengan orang lain.

Selamat atas usaha Anda untuk melakukan Perjalanan Spiritual bagi jiwa. Terjemahan tidak akan pernah bisa mendekati aslinya, terutama ketika Guru Granth Sahib yang lengkap ditulis dalam bentuk puisi dan penggunaan metafora membuat tugas menjadi sangat sulit. Dalam pesan Ilahi, kisah mitologi Hindu & Muslim sering menggunakan Pralahad, Harnakash, Laxmi, Brahma, dll. Harap jangan membacanya secara harfiah, tetapi pahami pesan yang mendasarinya. Fokusnya adalah pada fakta bahwa Tuhan itu satu dan untuk bersatu dengan-Nya adalah tujuan hidup manusia.

Pekerjaan ini telah dilakukan selama bertahun-tahun oleh beberapa relawan, untuk menyampaikan pesan Ilahi kepada Anda dalam bahasa Anda. Jika Anda memiliki pertanyaan, jangan ragu untuk mengirim email ke walnut@gmail.com dan kami akan senang bergabung dengan Anda dalam perjalanan ini.